





“  
**Prioritas Aspek  
Lingkungan,  
Sosial, dan Tata  
Kelola (LST)**”

**Kartika Wirjoatmodjo**  
Komisaris Utama



Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

# Sambutan **Komisaris Utama**

[GRI 102-14] [GRI 102-15] [D.1]

## Salam sehat untuk kita semua

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Pertama-tama kita panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sepanjang tahun 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk--untuk selanjutnya disebut “Perseroan atau BRI”—berhasil membuahkkan kinerja positif dan berkelanjutan sebagaimana terlihat pada indikator pertumbuhan usaha secara keseluruhan. BRI juga terus memberikan pelayanan finansial berbasis teknologi digital terbaik dan mempererat kerja sama dengan berbagai pihak untuk memantapkan perannya sebagai pemberdaya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Indonesia melalui berbagai inisiatif strategi yang dijalankan.

Banyak tantangan dalam bisnis perbankan seperti persaingan bisnis antar entitas industri yang semakin ketat dan terutama dalam hal sumber daya manusia dan teknologi. Kendati demikian, BRI berhasil mempertahankan diri sebagai salah satu institusi keuangan terbaik yang terbukti dari pencapaian pertumbuhan aset perusahaan (*bank only*) sebesar 10,6% (yoy) pada tahun 2021. Pertumbuhan kredit terutama sektor UMKM, memberikan kontribusi terbesar dalam capaian kinerja tersebut. BRI juga terus menjadi mitra Pemerintah dengan mengimplementasikan berbagai stimulus kebijakan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terutama pada sektor riil dan terus hadir di sisi nasabah membantu menghadapi berbagai situasi dan kondisi.

Pandemi Covid-19 masih ada selama 2021, namun secara umum kondisi perekonomian sudah mulai membaik dibandingkan periode sebelumnya yang mencerminkan mulai menggeliatnya roda perekonomian baik nasional maupun global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal ketiga tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 3,51%. Angka ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2020, yang tercatat sebesar 2,07%. BRI merespon dampak Covid-19 dengan melakukan penyesuaian aktivitas kerja melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat dan proses bisnis berbasis digital sehingga perseroan selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan nasabah dengan lebih mudah, aman, nyaman, dimana saja dan kapan saja tanpa perlu datang ke Kantor Cabang. Salah satunya adalah BRI memberikan layanan pembukaan rekening *digital saving* melalui BRI mo tanpa harus datang ke kantor cabang.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan akan senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan inisiatif strategik berkelanjutan yang dijalankan demi mencapai target yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pelaksanaan inisiatif tersebut juga diharapkan dapat berdampak positif dalam mendorong percepatan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Tidak hanya itu, BRI juga akan fokus mewujudkan solusi keuangan yang terintegrasi kepada masyarakat.

### Menuju Perbankan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan yang saat ini tengah dilaksanakan pemerintah membutuhkan sistem perekonomian yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Guna mewujudkan keberhasilan sistem perekonomian tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk korporasi seperti BRI.

Sebagai bentuk kepatuhan BRI dalam implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik, maka BRI senantiasa melakukan peningkatan kedalaman implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. BRI secara proaktif dan adaptif melayani kebutuhan masyarakat melalui inovasi dan pengembangan produk jasa keuangan yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keuangan yang keberlanjutan, maka BRI terus berupaya meningkatkan kinerja ekonomi dan terus mengoptimalkan keuntungan (*profit*) dengan secara simultan juga berusaha untuk meningkatkan kinerja sosial (*people*) dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan (*planet*). BRI memberikan perhatian pada ketiganya karena meyakini bahwa *profit*, *people*, dan *planet* merupakan faktor penting dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan BRI.



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menjadi salah satu unsur yang terus ada dalam aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perseroan. Komitmen tersebut semakin diperkuat oleh perseroan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI yang bertujuan untuk meningkatkan *competitiveness* perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia perbankan yang dinamis dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) baik dari sisi aset, kewajiban, dan operasional serta sumber daya manusia. Perseroan secara terus menerus melakukan sosialisasi baik kepada internal perseroan dan pihak eksternal terkait dengan Prinsip Berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti *sharing session*, seminar, dan pelatihan kepada para pengusaha di Rumah Kreatif BUMN, penyuluhan kepada nasabah terutama terkait dengan pemahaman bisnis yang ramah lingkungan (*green business*).

Disisi lain, komposisi pembiayaan perseroan terhadap segmen UMKM terus dan tetap mendominasi setiap tahunnya, yaitu sebesar 81,8% pada tahun 2021. Pencapaian tersebut menjadikan BRI salah satu bank di Indonesia yang memiliki portofolio kredit UMKM terbesar. Ditambah lagi, pada tahun 2021, telah terbentuk Sinergi Ultra Mikro antara BRI, PT Pegadaian (“Pegadaian”) dan PT Permodalan Nasional Madani (“PNM”) yang bertujuan untuk memberikan layanan keuangan yang lebih lengkap, dengan *journey* terintegrasi memudahkan akses bagi pelaku usaha segmen ultra mikro.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kehadiran Sinergi Ultra Mikro menjadi *new source of growth* yang mendorong literasi dan inklusi keuangan formal bagi usaha Ultra Mikro sebagai upaya memperkuat akselerasi segmen UMKM di masa mendatang. *Journey* yang terbangun mulai dari *empower* dari PNM dengan menawarkan produk Mekaar. Produk ini dikhususkan untuk usaha pemberdayaan terutama kaum perempuan dan usaha kelompok masyarakat prasejahtera agar dapat menjadi wirausaha yang mandiri, yang selanjutnya dapat naik kelas dan dilayani dengan produk dari Pegadaian dan BRI. Integrasi yang dilakukan perseroan

merupakan bentuk dukungan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-5 yaitu mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

Upaya menciptakan integrasi pelayanan, produk dan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan terus dilakukan Perseroan sebagai holding melalui layanan “SenyuM” (Sentra Layanan Ultra Mikro) dan “UMi Corner” untuk integrasi pemasaran produk BRI, Pegadaian dan PNM baik layanan langsung maupun melalui *integrated digital sales platform*. Komitmen BRI untuk melakukan pemberdayaan masyarakat terus menjadi salah satu fokus perusahaan untuk *strengthen the core* dengan mengoptimalkan potensi segmen Ultra Mikro sehingga dapat memberi nilai kepada pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham.

Fokus keberlanjutan BRI juga ditunjukkan dengan menjadi *first mover* dalam Implementasi Keuangan berkelanjutan yaitu dengan *Green Project* melalui inisiasi penerbitan *Global Sustainability Bond* pertama di Indonesia dan merupakan penerbitan yang memenuhi *Standard Sustainability Bond ASEAN*

Dari sisi penyaluran dana, selain menyalurkan kepada kegiatan UMKM yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan merespon positif dengan turut serta mengurangi dampak negatif perubahan iklim tercermin dalam pemberian kredit yang memperhatikan lingkungan, kelestarian alam dan sosial. Hal ini antara lain dengan mewajibkan debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan antara lain RSPO, ISPO, PROPER, AMDAL, persyaratan lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah menambah *outstanding portfolio* pembiayaan terhadap debitur dengan kategori usaha *renewable energy* di tahun 2021 sebesar Rp5,6 triliun, transportasi ramah lingkungan sebesar Rp14,9 triliun, pencegahan dan pengendalian polusi sebesar Rp25 miliar serta pembiayaan berwawasan lingkungan lainnya.

Digitalisasi dalam proses bisnis merupakan dukungan yang dilakukan perseroan dalam rangka implementasi keuangan berkelanjutan. Peningkatan

layanan digital sangat diperlukan sebagai strategi dalam mengakomodasi perubahan trend perilaku transaksi masyarakat ke arah digital. Dewan Komisaris mengapresiasi atas upaya Direksi dalam menciptakan dan mengembangkan layanan *digital ecosystem platform* dalam berbagai *Superapps* antara lain BRImo, BRISPOT dan BRILink.

Sejalan dengan inklusi dan literasi keuangan, Perseroan juga menjalin kerjasama yang erat dengan agen bank yaitu Agen BRILink. Hingga akhir 2021 terdapat 503.151 Agen BRILink yang tersebar di berbagai pelosok di Indonesia bahkan sampai dengan ke daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal. Layanan melalui agen bank ini dapat memberikan kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta menjalankan peran *economic sharing* bagi masyarakat di Indonesia.

Di dalam lingkungan BRI, penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui penyelenggaraan aktivitas operasional kantor yang ramah lingkungan seperti penghematan kertas, bahan bakar, air, dan listrik. Perseroan juga mendorong setiap pegawainya untuk mengurangi penggunaan plastik dan melakukan kampanye mandiri guna mendorong pengurangan limbah melalui pengurangan konsumsi air minum kemasan plastik. BRI melakukan kampanye penggunaan *tumbler* sebagai tempat air minum yang dapat digunakan berulang. Kampanye tersebut dilakukan melalui media sosial BRI kepada seluruh pegawai.

Aktivitas operasional perusahaan juga sudah *paperless* melalui *platform* internal pekerja yaitu BRISStars yang di dalamnya terdapat *digital office* sebagai sarana surat menyurat. Selanjutnya dalam rangka peningkatan kompetensi pekerja yang berkelanjutan, Perseroan juga menyediakan webinar dan *e-learning* menggunakan *platform* BRISMART. Penghematan juga dilakukan tanpa harus mengurangi kenyamanan bekerja atau mengurangi produktivitas dengan implementasi *work from home* maupun *flexy work on alternate site* di tiga tempat yaitu di Jakarta, Bintaro, dan Bekasi. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi mengurangi emisi Gas Rumah Kaca

(GRK) yang diratifikasi *Paris Agreement*, melalui UU Nomor 16 Tahun 2016, yang mewajibkan seluruh negara termasuk Indonesia untuk menyampaikan komitmen atas upaya penurunan emisi GRK.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan terus fokus dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan *journey* Perseroan dalam mencapai visi menjadi “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*” di tahun 2025.

### Journey Bisnis Berkelanjutan

*Roadmap* BRI sebagai *first mover* memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan tidak hanya untuk memenuhi regulasi (*beyond compliance*). Komitmen tersebut tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI yang antara lain dengan melakukan pendanaan berbasis *green funding*, melalui kerjasama dengan *merchant* untuk produk yang ramah lingkungan, dan meningkatkan perhatian investor atas implementasi keuangan berkelanjutan. Perseroan akan terus melakukan *mapping* terhadap portofolio usaha berkelanjutan dan memberikan kredit kepada sektor usaha yang ramah lingkungan hidup.

Selanjutnya, perseroan akan terus menjalankan kegiatan operasional dengan efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan hidup. Peningkatan *awareness* perihal *sustainable finance* akan terus ditingkatkan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi Insan BRILiaN sampai dengan perusahaan anak maupun melakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kesadaran mengenai Keuangan Berkelanjutan. Metode pelaksanaannya juga dapat melalui webinar maupun *e-learning* sehingga tetap berorientasi lingkungan.

Memasuki era digitalisasi perbankan, BRI terus berinovasi dalam produk dan layanan digital yang berfokus pada pelanggan. BRI telah mengembangkan kapabilitas analisis *Big Data* sehingga mampu menawarkan produk dan layanan kepada nasabah sesuai dengan karakteristik profilnya. Di samping itu,

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

BRI juga telah meningkatkan infrastruktur pendukung *digital banking* yang menghadirkan layanan perbankan lebih cepat, lebih mudah, lebih nyaman, lebih aman dan memenuhi berbagai kebutuhan transaksi nasabah yang didukung dengan kapabilitas SDM yang mampu menjaga terciptanya *security* dan *reliability* layanan. Strategi lain yang dilakukan oleh BRI adalah berkolaborasi menggandeng *fintech* sebagai *partnership* guna menghadirkan beragam model bisnis yang disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pada segmen nasabah.

Selain itu, pengembangan bisnis BRI berpedoman pada strategi jangka panjang untuk setiap segmen usaha dan perusahaan. Perseroan juga berfokus menumbuhkan dan mempertahankan pangsa pasar di segmen UMKM. Secara umum, dengan fokus tema tahun 2021 menjadi bank penyedia layanan UMKM terdepan dan meraih keunggulan operasional melalui perbankan digital, telah mampu dijalankan dengan baik oleh BRI.

Di sisi lain, BRI terus berkomitmen menjalankan program pemerintah melalui agen BRILink BRI yang turut mendistribusikan program bantuan

pemerintah sehingga dapat menjangkau *remote area (blankspot)* dan mendekatkan jarak masyarakat dengan BRI sebagai penyelenggara layanan jasa keuangan. Seluruh strategi tersebut diyakini mampu mengakselerasi transformasi digital yang tengah dilakukan oleh BRI. Strategi utama BRI tahun 2021 di antaranya adalah menjangkau seluruh jaringan dan mewujudkan pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan digitalisasi.

### Apresiasi

Dewan Komisaris percaya bahwa pelaksanaan mewujudkan komitmen Perseroan dalam keuangan berkelanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan sehingga kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam pencapaian target penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan lainnya. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih pula



kepada Direksi dan seluruh Insan BRILiaN atas segala kerja keras, komitmen dan tujuan bersama ke arah kinerja keuangan yang berorientasi pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Dewan Komisaris berharap pencapaian kinerja keberlanjutan BRI pada tahun 2022 terus meningkat dan menjadi lebih baik karena sebuah perjalanan

baru telah terbentang di hadapan kita semua untuk mewujudkan masa depan keuangan yang berkelanjutan sesuai dengan aspek LST. Perubahan menjadi lebih baik dan kerja maksimal menjadi kunci melalui perjalanan ini. Kami yakin, BRI akan terus melangkah maju dan optimis menghadapi perubahan yang sangat dinamis dalam menerapkan perbankan yang berkelanjutan.

## Terima Kasih

Jakarta, Februari 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris



**Kartika Wirjoatmodjo**  
Komisaris Utama







**“Membuka Sumber  
Pertumbuhan Baru  
dan Mendukung  
Tercapainya  
Keuangan Yang  
Berkelanjutan”**

**Sunarso**  
Direktur Utama



Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

# Sambutan **Direktur Utama**

[GRI 102-14] [GRI 102-15] [D.1]

## Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sepanjang tahun 2021 mampu menghadapi tantangan perekonomian global dan beradaptasi di tengah kondisi dunia yang tidak pasti akibat pandemi Covid-19.

Dalam kondisi *new normal* sepanjang tahun 2021, perusahaan tetap bertanggung jawab menjalankan berbagai kegiatan yang menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berbagai inovasi juga telah BRI lakukan agar sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia, di antaranya adalah *Paris Agreement*, demi mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Perusahaan juga tetap mampu mewujudkan komitmen dalam mendukung penuh implementasi Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demi mendukung komitmen-komitmen tersebut, BRI menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: (1) Aset, (2) Liabilitas, serta (3) operasional dan sumber daya manusia. Strategi Keberlanjutan tersebut telah terkandung dalam Surat Keputusan Direksi Nokep: S.05 - Dir/EMP/07/2018 Tentang Kebijakan Keberlanjutan (Sustainability) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan fokus strategi tersebut, BRI mampu menunjukkan kinerja yang baik di tengah pandemi sepanjang tahun 2021. Di sisi aset, BRI telah menyalurkan kredit sebesar Rp 943,7 Triliun atau tumbuh 7,2% (YoY). Kualitas aset produktif pun terjaga dengan baik, terlihat dari NPL sebesar 3,08%. Dari total penyaluran kredit tersebut, 65,1% diantaranya merupakan kredit yang disalurkan kepada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), yang terdiri dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp 543,4 Triliun dan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebesar Rp 70,8 Triliun.

Dari sisi liabilitas, BRI mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 1.128 Triliun atau tumbuh 7,1% (YoY). Sebagai bagian dalam strategi berkelanjutan BRI pada aspek Liabilitas, sampai dengan akhir tahun 2021, dana perolehan penerbitan *Sustainability Bond* BRI



yang diterbitkan pada tahun 2019 telah sepenuhnya digunakan untuk *sustainable projects*, yakni 69% untuk *social projects* dan 31% untuk *green projects*. Sementara itu, di sisi operasional dan sumber daya manusia, BRI terus berupaya mengoptimalkan seluruh inisiatif digital BRI, seperti BRISPOT (aplikasi kredit digital), BRISTARS (aplikasi *digital office*), BRISMART (aplikasi *digital learning*), dan lain sebagainya untuk mendukung penghematan kertas, bahan bakar, dan energi listrik. Laporan keberlanjutan 2021 ini merupakan cerminan upaya BRI dalam memperkuat dasar kinerja perusahaan dengan menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan ini adalah perwujudan upaya BRI dalam membina dan menjaga hubungan baik dengan insan BRI, yaitu para pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Laporan ini menguraikan berbagai strategi, kebijakan, dan keberhasilan kinerja perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) perusahaan, yang menunjukkan kemampuan BRI dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya di masa depan.

### Dukungan BRI Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Melalui implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, BRI turut andil dan berkomitmen dalam memberi dukungan yang salah satunya direalisasikan dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan pencapaian target Pemerintah Indonesia berupa Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan. Empat Pilar TPB tersebut disusun oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), yang terbagi menjadi Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Dalam upaya mencapai target Pilar Pembangunan Sosial, BRI meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat dengan menjangkau dan memberdayakan masyarakat yang tinggal di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Terkait

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

pemenuhan target Pilar Pembangunan Ekonomi, BRI meningkatkan kesejahteraan dan literasi keuangan masyarakat. Sementara itu, target Pilar Pembangunan Lingkungan dicapai melalui pelaksanaan kegiatan usaha dan pembiayaan yang membantu kelestarian lingkungan serta mengurangi dampak perubahan iklim. Sedangkan target Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola dicapai melalui penerapan audit terhadap kebijakan serta implementasinya, sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, kami terus melakukan inovasi melalui digitalisasi produk dan jasa perbankan untuk membuat nasabah lebih mudah dalam mengelola keuangan, kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Selain itu kami juga terus melakukan investasi infrastruktur IT serta terus mengembangkan pengelolaan Data Pribadi dan Keamanan Siber (*Data Privacy & Cyber Security Management*) guna meningkatkan keamanan data dan kemudahan pembayaran oleh konsumen. Harapan kami, upaya tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip keamanan dan privasi nasabah sekaligus memberi pengalaman menyenangkan serta kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi

menggunakan produk-produk BRI. Kinerja terbaik senantiasa selalu ditunjukkan dengan tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan semata namun juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan.

Kami terus melakukan inovasi melalui digitalisasi produk dan jasa untuk membuat nasabah lebih mudah dalam mengelola keuangan, salah satunya melalui Super Apps BRImo, kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Selain itu kami juga terus melakukan investasi infrastruktur IT guna meningkatkan keamanan data dan kemudahan pembayaran oleh konsumen. Harapan kami, upaya tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip keamanan dan privasi nasabah sekaligus memberi pengalaman menyenangkan serta kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk-produk BRI. Kinerja terbaik senantiasa selalu ditunjukkan dengan tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan semata namun juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan.

## Memperkuat Ketahanan Berkelanjutan

Di masa mendatang kondisi perekonomian diprediksi akan semakin dinamis, untuk itu BRI memperkuat



landasan kinerja perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Sebagai salah satu *'First Mover on Sustainable Banking'*, BRI telah mengimplementasikan secara bertahap strategi keberlanjutan yang diharapkan dapat berdampak positif dalam mendorong percepatan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, BRI akan fokus mewujudkan solusi keuangan yang terintegrasi kepada masyarakat.

BRI menyadari pentingnya menerapkan Keuangan Berkelanjutan agar tetap gigih dalam bersaing di industri perbankan yang sudah semakin pesat perkembangannya. Pada era pandemi Covid-19, digitalisasi yang dilakukan BRI merupakan jawaban atas kebutuhan nasabah sehingga dapat mempermudah nasabah memperoleh kebutuhan.

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, BRI melibatkan para pemangku kepentingan kunci untuk memastikan bahwa BRI memahami dampak keberlanjutan dari aktivitas yang didanainya. BRI juga berupaya terus-menerus menyempurnakan implementasi keuangan berkelanjutan, salah satunya dengan memastikan penerapannya mengalir ke seluruh jenjang organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga berperan aktif melakukan pengawasan dan implementasi integrasi LST, termasuk meninjau peluang-peluang risiko perubahan iklim yang berdampak pada kegiatan-kegiatan pembiayaan oleh BRI. Pada tahun 2021, BRI telah memperkuat tata kelola perusahaan dengan membentuk Komite ESG Direksi serta pengembangan organisasi Desk ESG (*Environmental, Social, Governance*) yang bertanggung jawab atas implementasi ESG dan Praktik Keuangan Berkelanjutan di BRI. Kami pun telah melaksanakan Rapat Komite ESG untuk pertama kalinya pada bulan Desember tahun 2021, yang membahas diantaranya *update* informasi dan isu terkini secara global maupun domestik terkait risiko LST dan implementasi keuangan berkelanjutan serta Penetapan aspirasi ESG BRI dan perencanaan penyusunan strategi & ESG Roadmap BRI ke depan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan salah satu jawaban tantangan global yang digunakan saat ini, yakni isu perubahan iklim. Upaya mengatasi tantangan

tersebut dituangkan oleh komunitas internasional melalui Perjanjian Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemerintah Indonesia ikut berkontribusi aktif dan telah mengadopsi komitmen yang tertuang dalam kedua forum tersebut melalui kebijakan-kebijakan regulasi di tingkat nasional. Di samping itu, Rencana Pembangunan Ekonomi Nasional Indonesia yang disusun oleh Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah berbasis pada kedua komitmen global yang dimaksud. Ke depan, BRI akan terus berupaya menyelaraskan seluruh strategi Perusahaan demi mendukung pemerintah dalam mencapai seluruh komitmen-komitmen nasional tersebut.

Selama masa Pandemi Covid-19, BRI merealisasikan banyak terobosan dalam mengatasi kondisi usaha yang tertekan, yang membatasi mobilitas seluruh pelaku usaha dalam berinteraksi dan mempromosikan produknya. BRI dengan sigap merealisasikan program restrukturisasi kredit sebagai dukungan kepada nasabah BRI, khususnya UMKM, agar dapat terus bertahan selama masa pandemi. Di saat bersamaan, BRI juga terus mengoptimalkan keunggulan infrastruktur dan produk-produk layanan berbasis teknologi informasi, serta terus mencari sumber pertumbuhan baru, demi bisnis BRI ke depan yang lebih *sustainable*

BRI memiliki aspirasi *"To be The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion"* sebagai panduan dalam mengorkestrasi strategi dan langkah BRI sampai dengan tahun 2025. Aspirasi ini merupakan penerjemahan dari tujuan BRI yang sesungguhnya untuk dapat memberikan *"Sustainable Value"* kepada seluruh *Stakeholders*, dengan terus tumbuh secara kuat dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa pertumbuhan yang kuat membutuhkan sumber pertumbuhan baru. Oleh karena itu, pada tahun 2021, BRI melakukan terobosan luar biasa melalui pembentukan Ekosistem Ultra Mikro dengan mensinergikan kekuatan BRI, Pegadaian, dan PNM yang telah dikenal sebagai tiga Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam penyaluran pembiayaan dan pembiayaan kepada segmen UMKM, khususnya segmen Ultra Mikro.

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Selain itu, BRI dengan gencar membentuk ekosistem bisnis berbasis digital teknologi, yang memungkinkan seluruh nasabah pelaku bisnis terkoneksi dengan para konsumennya di seluruh pelosok negeri, bahkan hingga ke mancanegara. BRI telah mengubah kesulitan menjadi peluang mengembangkan usaha dan menjadikan kreativitas dalam mengoptimalkan ekosistem digital sebagai ajang unjuk ketangguhan dalam mengatasi seluruh tantangan berusaha.

Setiap tahunnya, BRI menunjukkan komitmennya dalam mengutamakan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BRI konsisten memberi layanan terbaik pada segmen ekonomi terbesar yang dijalani sebagian besar masyarakat Indonesia dengan membina, memberdayakan, dan mendukung mereka guna mengoptimalkan kompetensi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

Untuk mempertegas peran kami dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, melalui SK NOKEP: S.118- DIR/EMP/02/2019 tertanggal 7 Februari 2019, kami juga telah menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari penerapan keberlanjutan. RAKB dimaksudkan untuk mendukung pencapaian kinerja BRI yang berorientasi pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan penerapan keberlanjutan melalui RAKB, kontribusi BRI sebagai lembaga jasa keuangan dalam merespons perubahan iklim adalah dengan mendorong pembiayaan pada sektor/kegiatan usaha berkelanjutan yang ramah lingkungan dan pengembangan portofolio produk yang akan mendukung Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).

## Memantapkan Langkah untuk menjadi Agen Pembangunan

Sebagai salah satu lembaga pembiayaan terbesar di Indonesia, BRI terus berkomitmen untuk berperan aktif dan semakin memantapkan langkah sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*). Dari sisi internal, BRI terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi *human capital*, yaitu Pekerja BRI yang kami sebut insan BRliaN, melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan peningkatan kompetensi pekerja, maka BRI akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga kepuasan nasabah tercapai, yang bermuara pada terbentuknya nasabah yang loyal. Selain kualitas pelayanan, BRI juga berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, serta penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. BRI yakin kombinasi langkah dan kebijakan tersebut dapat mendorong BRI sebagai agen pembangunan bangsa menuju bank berkelanjutan.

Di tengah kompetisi yang semakin ketat, BRI memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak untuk bisa mewujudkan komitmen tersebut, dan BRI optimis dalam mewujudkan mimpinya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada para nasabah dan pekerja, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya selama ini. Kami berharap agar kepercayaan dan dukungan tersebut terus diberikan sehingga BRI semakin terpacu untuk mewujudkan perbankan berkelanjutan.

## Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam sehat untuk kita semua.

Jakarta, Februari 2022



**Sunarso**

Direktur Utama

# Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan 2021

## Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

[GRI 102-32]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2022

### Direksi

**Sunarso**  
Direktur Utama

**Catur Budi Harto**  
Wakil Direktur Utama

**Viviana Dyah Ayu Retno**  
Direktur Keuangan

**Supari**  
Direktur Bisnis Mikro

**Amam Sukriyanto**  
Direktur Bisnis Kecil & Menengah

**Handayani**  
Direktur Bisnis Konsumer

**Indra Utoyo**  
Direktur Digital & Teknologi Informasi

**Ahmad Solichin Lutfiyanto**  
Direktur Kepatuhan

**Agus Winardono**  
Direktur Human Capital

**Agus Sudiarto**  
Direktur Manajemen Risiko

**Agus Noorsanto**  
Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan

**Arga Mahanana Nugraha**  
Direktur Jaringan & Layanan



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk [GRI 102-32]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

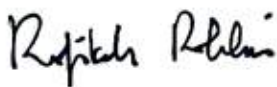
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2022

### Dewan Komisaris



**Kartika Wirjoatmodjo**  
Komisaris Utama



**Rofikoh Rokhim**  
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen



**Rabin Indrajad Hattari**  
Komisaris



**Nicolaus Teguh Budi Harjanto**  
Komisaris



**Hadiyanto**  
Komisaris



**R. Widyo Pramono**  
Komisaris Independen



**Hendrikus Ivo**  
Komisaris Independen



**Dwi Ria Latifa**  
Komisaris Independen



**Zulnahr Usman**  
Komisaris Independen



**Heri Sunaryadi\***  
Komisaris Independen

\* Baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).

# Tentang Laporan Keberlanjutan [GRI 102-40]

Penyusunan laporan keberlanjutan merupakan bagian dari upaya BRI menyampaikan berbagai prestasi maupun tantangan yang dihadapi dalam memenuhi target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam rangka menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat, sejak tahun 2013 BRI secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun.

Laporan ini, yang berisi informasi selama periode 1 Januari–31 Desember 2021, merupakan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2020 yang diterbitkan pada bulan Maret 2021. Laporan ini diterbitkan secara tahunan dan tidak menyajikan kembali data dari laporan sebelumnya. BRI berharap penyusunan laporan keberlanjutan ini dapat menjadi sarana rutin dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap komitmen penerapan prinsip keuangan berkelanjutan perusahaan. [GRI 102-48] [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

## Acuan Pelaporan dan Inisiatif Eksternal [GRI 102-12] [GRI 102-12] [GRI 102-54]

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan BRI telah disiapkan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, standar pelaporan sebagai berikut: [G.4]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Standar *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: pilihan komprehensif;
- *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD);
- *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB);
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA);
- *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Selain itu, BRI turut aktif mengikuti inisiatif eksternal seperti Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Dengan adanya inisiatif ini diharapkan mengakselerasi serta meningkatkan penerapan Keuangan Berkelanjutan nasional.

Kami mengapresiasi setiap input dan saran untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di masa mendatang. Silakan menghubungi: [GRI 102-53]



**Aestika Oryza Gunanto**  
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan  
Gedung BRI I

Jalan Jendral Sudirman No. 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia  
Telepon : +6221 575 2452  
Faksimili : +6221 570 0961  
Email : [humas@BRI.co.id](mailto:humas@BRI.co.id)

## Kajian dan Verifikasi Independen

Proses penjaminan (*assurance*) dimulai dengan verifikasi sampel bukti dokumentasi dan konfirmasi kepada pihak narasumber yang melibatkan seluruh unit kerja terkait. Pemilihan penjamin (*assuror*) eksternal sesuai kebijakan perusahaan dan dipastikan tidak ada benturan kepentingan dengan pihak manapun sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Jasa Perusahaan SK Direksi No. KB.01- DIR/MAT/03/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap dan Logistik (Katalog). Hasil laporan penjaminan dilampirkan pada halaman 235. [\[GRI102-55\]](#)

Laporan keberlanjutan ini telah diverifikasi oleh pihak independen, yaitu CBC Global Indonesia. CBC Global Indonesia adalah lembaga penjaminan yang telah tersertifikasi standar penjaminan tingkat internasional, yaitu standar AA1000AS v3 dengan nomor lisensi 000-310. BRI memilih CBC Global

Indonesia dengan mempertimbangkan keahlian dan reputasi, serta faktor tidak adanya potensi benturan kepentingan dan tidak ada hubungan bisnis dengan pihak BRI. Pemilihan didelegasikan oleh Direksi pada tim penyusun SR, di bawah pimpinan Sekretariat Perusahaan. [\[GRI102-56\]](#) [\[G.1\]](#)

Laporan ini telah dikaji, disetujui, dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dapat dilihat pada halaman 30-31 untuk memastikan seluruh topik material telah tercakup. [\[GRI102-32\]](#)

Dalam laporan ini, kami memberikan informasi kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola BRI tanpa melibatkan Perusahaan Anak. Berikut adalah bagan prinsip pelaporan Laporan Keberlanjutan BRI. [\[GRI102-45, 102-46\]](#)

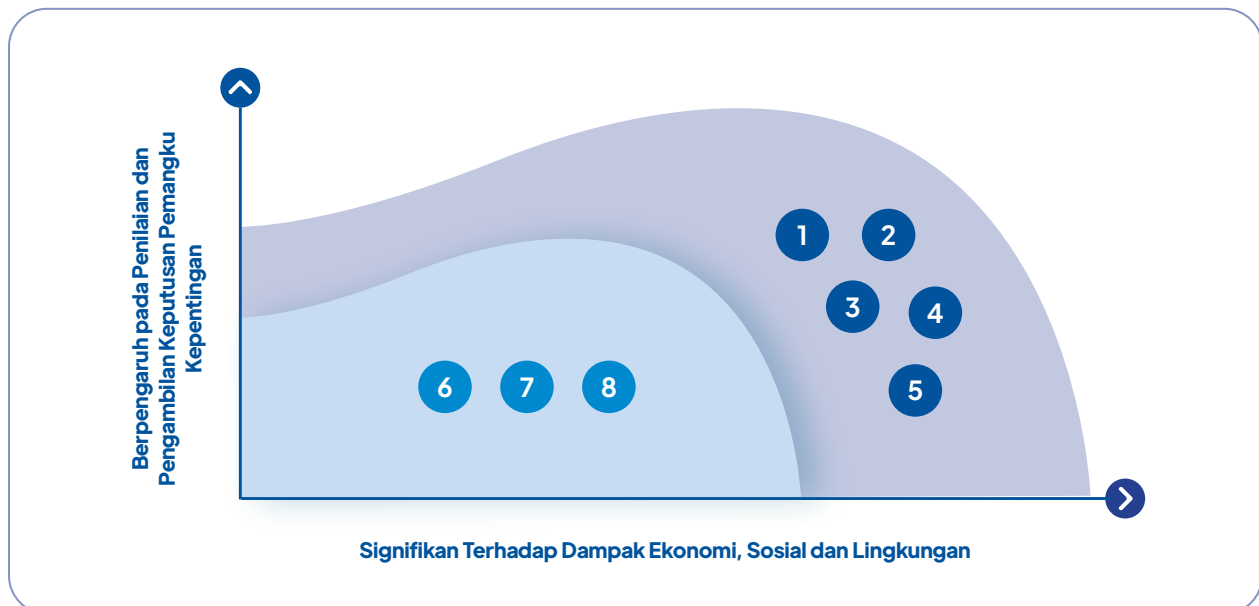


## Menetapkan Materialitas dan Batasan Topik [GRI 102-46]

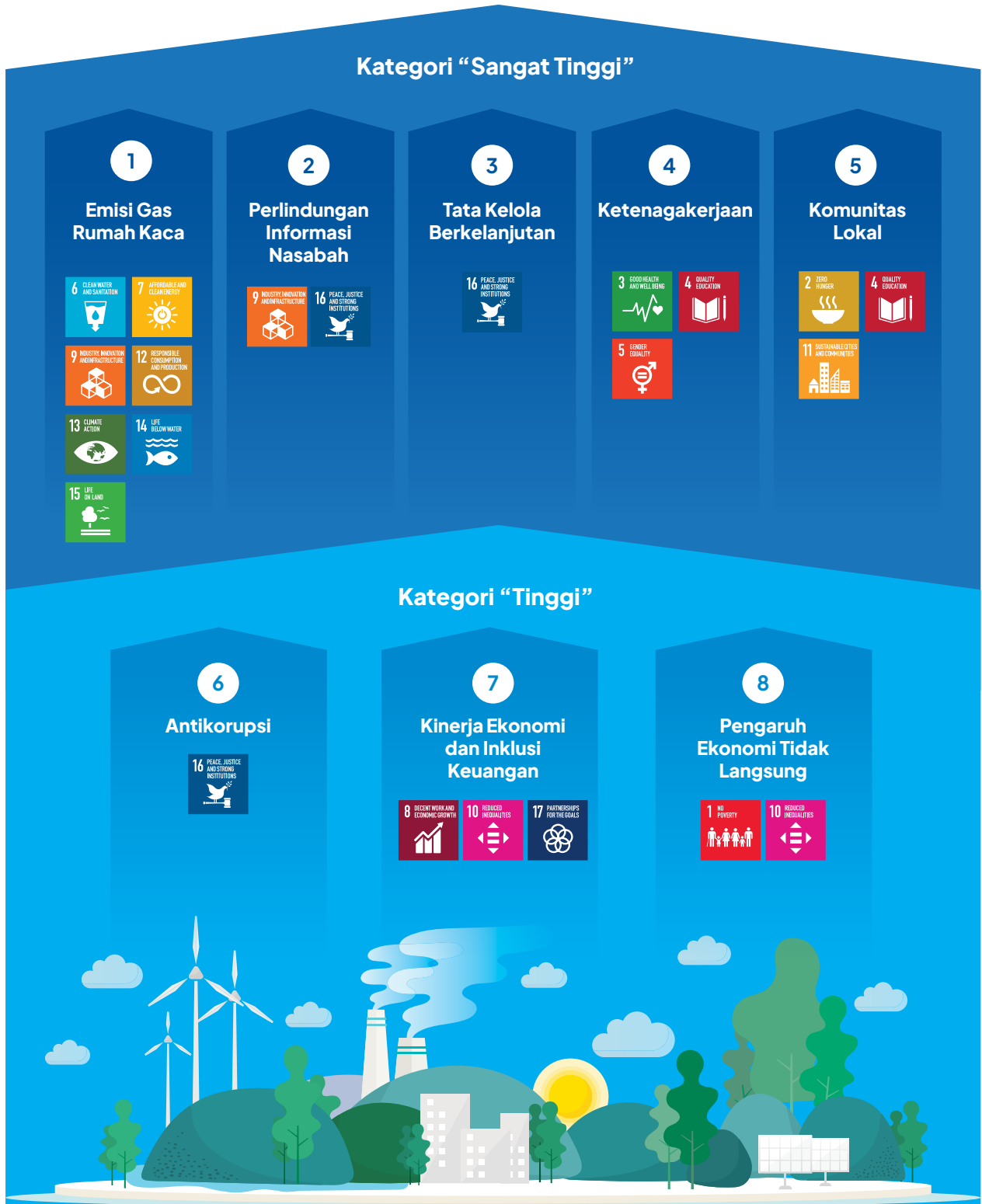
Dalam penulisan laporan ini, BRI memperhatikan proses yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi topik yang relevan bagi para pemangku kepentingan, yaitu:



Matriks Materialitas



## Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 102-47]



## Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 102-46] [GRI 102-47]

BRI menetapkan topik material melalui identifikasi su-isu keberlanjutan yang memiliki dampak terhadap BRI dan kepentingan *stakeholders*. Terdapat 10 isu keberlanjutan yang dinilai oleh BRI yang kemudian dilakukan penilaian materialitas. Di antara 10 isu, 8 isu terpilih menjadi topik material dari hasil kuesioner materialitas. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan ini berpusat pada 8 topik material untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.



### Aspek Keberlanjutan Lingkungan [GRI 102-46] [GRI 102-47]


Topik Material	Informasi Penting	Dampak dan Batasannya
 Emisi Gas Rumah Kaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan dan Perbandingan Emisi Gas Rumah Kaca;</li> <li>Pemakaian Energi;</li> <li>Strategi dalam menghadapi Perubahan Iklim;</li> <li>Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca per produk digital.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerja;</li> <li>Seluruh unit kerja BRI.</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nasabah;</li> <li>Regulator;</li> <li>Investor.</li> </ul>





### Aspek Keberlanjutan Sosial

Topik Material	Informasi Penting	Dampak dan Batasannya
 Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan pekerja wanita</li> <li>Jumlah pekerja dan tingkat perputaran;</li> <li>Rata-rata jam pelatihan per pekerja;</li> <li>Keselamatan pekerja dan penyesuaian kerja selama pandemi;</li> <li>Keanekaragaman dan kesempatan setara;</li> <li>Peningkatan kompetensi staf untuk penerapan kebijakan dan prosedur sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis perusahaan. <span style="color: #0070C0;">[FS4]</span></li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerja;</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Regulator;</li> <li>Investor</li> </ul>
 Komunikasi Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesejahteraan masyarakat;</li> <li>Produk dan Layanan yang Merangkul Masyarakat.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Regulator;</li> <li>Investor;</li> <li>Masyarakat.</li> </ul>

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Topik Material	Informasi Penting	Dampak dan Batasannya
 <p>Perlindungan Informasi Nasabah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi dalam menjaga privasi dan keamanan nasabah;</li> <li>• Strategi dalam perlindungan informasi nasabah;</li> <li>• Pengembangan produk dan jasa berkelanjutan.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nasabah;</li> <li>• Investor;</li> <li>• Regulator;</li> <li>• LSM.</li> </ul>

## Aspek Keberlanjutan Tata Kelola

Topik Material	Informasi Penting	Dampak dan Batasannya
 <p>Antikorupsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi dalam implementasi antikorupsi;</li> <li>• Kebijakan dan prosedur antikorupsi atau antipenipuan (<i>anti fraud</i>);</li> <li>• Kode etik perusahaan.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham;</li> <li>• Pekerja.</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulator;</li> <li>• Investor;</li> <li>• Nasabah;</li> <li>• Pemasok.</li> </ul>
 <p>Tata Kelola Berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat struktur tata kelola;</li> <li>• Peluang dan strategi dalam manajemen risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST);</li> <li>• Pembentukan ESG Desk.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham;</li> <li>• Pekerja.</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulator;</li> <li>• Investor;</li> <li>• Nasabah;</li> <li>• Pemasok.</li> </ul>



## Aspek Keberlanjutan Ekonomi

Topik Material	Informasi Penting	Dampak dan Batasannya
 Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak ekonomi tidak langsung.</li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham.</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Regulator;</li> <li>Investor;</li> <li>Masyarakat.</li> </ul>
 Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai tambah ekonomi dan transparansi;</li> <li><i>Revenue green</i> dari <i>sustainability loan</i> dan <i>sustainability bond</i></li> </ul>	<p><b>Dalam Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham</li> </ul> <p><b>Luar Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Regulator;</li> <li>Investor;</li> <li>Nasabah;</li> <li>Masyarakat.</li> </ul>

Topik material dalam laporan memiliki sedikit perbedaan dengan laporan keberlanjutan 2020. Pada tahun ini, Implementasi Keuangan Berkelanjutan tidak dijadikan topik tersendiri dikarenakan implementasi tersebut terdapat pada tiap topik material lainnya.

Kondisi pandemi membuat BRI berupaya memenuhi kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas, terutama terkait perhitungan dan penurunan emisi, serta efisiensi penggunaan energi Perusahaan. Namun demikian kami melakukan penyesuaian terhadap informasi tertentu yang diungkapkan supaya sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. [GRI102-47][GRI102-49]





## Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari kegiatan perusahaan. Secara strategis, pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan mempengaruhi kinerja BRI. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Upaya membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui beragam strategi. Salah satunya, BRI berupaya membangun kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. BRI juga berupaya



menyelenggarakan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, serta melibatkan mereka secara langsung dan aktif dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh BRI.

Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi Perusahaan. Penetapan topik didasarkan pada hasil penilaian manajemen, kepatuhan regulasi, maupun dengan pendekatan langsung kepada masing-masing pemangku kepentingan melalui pengisian kuesioner, tatap muka, komunikasi, atau survei. [GRI 102-42] [E.4] [FS12]

## Identifikasi Hubungan dan Interaksi dengan Para Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] [GRI 102-43] [GRI 102-44] [E.4]

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]	Respon BRI
<b>Nasabah</b>	Hubungan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan <i>Call Center</i>;</li> <li>Survei Kepuasan Pelanggan;</li> <li><i>Website &amp; Frontline Information</i>.</li> <li>Kuesioner Materialitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap saat;</li> <li>Dua tahun sekali;</li> <li>Minimal setahun sekali.</li> <li>Setahun sekali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan transaksi perbankan;</li> <li>Kredit Usaha Kecil dan Menengah;</li> <li>Fasilitas perbankan dan kemudahan akses;</li> <li>Informasi produk dan layanan perbankan yang jelas dan transparan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi produk, jasa serta layanan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.</li> <li>Penyediaan serta penyampaian informasi produk, jasa dan layanan.</li> <li>Penyimpanan dan perlindungan data nasabah sesuai peraturan.</li> <li>Penyediaan layanan pengaduan nasabah baik manual maupun berbasis digital, dan mekanisme penyelesaiannya.</li> <li>Sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan</li> </ul>
<b>Investor</b>	Hubungan ekonomi, kepemilikan, dan legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Kinerja;</li> <li>Menyelenggarakan RUPS.</li> </ul>	Pertemuan berkala, minimal satu kali dalam setahun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan dan nonkeuangan;</li> <li>Investasi untuk perusahaan ramah lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi berkala kinerja BRI.</li> <li>Komunikasi secara langsung maupun melalui analisis, guna memastikan penyampaian informasi material.</li> <li>Penyelenggaraan RUPS</li> </ul>

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]	Respon BRI
<b>Pekerja</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Legal &amp; pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan;</li> <li>Hubungan legal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media internal (Portal), <i>hotline</i> via telepon dan surel;</li> <li>Survei Kepuasan pekerja.</li> <li>Kuesioner materialitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap saat</li> <li>Setahun sekali</li> <li>Setahun sekali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak-hak pekerja</li> <li>Kesetaraan kesempatan</li> <li>Pengembangan karir</li> <li>Pengalaman bekerja yang berharga dan menyenangkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</li> <li>Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kemampuan pekerja, serta pembentukan <i>assessment center</i>.</li> <li>Lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.</li> <li>Review dan survei kesejahteraan pekerja secara berkala.</li> </ul>
<b>Serikat Kerja</b>	Hubungan legal	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama	Dua tahun sekali	Hak-hak pekerja remunerasi dan tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan keadilan kepada para pekerja</li> <li>Memberikan aspirasi kepada pihak manajemen sebagai saran dan kritik.</li> </ul>
<b>Pemerintah</b>	Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan dan notifikasi kepada Bank Indonesia mengenai kepatuhan atas standar Basel;</li> <li>Pelaporan kepatuhan aspek syariah kepada Dewan Syariah Nasional;</li> <li>Penyediaan ATM disabilitas;</li> <li>Penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan;</li> </ul>	Minimal setahun sekali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan;</li> <li>Analisis risiko lingkungan &amp; sosial dalam pemberian kredit;</li> <li><i>Anti Bribery and Corruption (ABC)</i>, <i>Anti Money Laundering (AML)</i>, <i>Counter Financing of Terrorism</i>, dan <i>Green Banking</i>;</li> <li>Perbankan inklusif;</li> <li>Keuangan berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan pemerintah.</li> <li>Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja.</li> <li>Penyampaian laporan</li> <li>kinerja dan pelaksanaan kegiatan lain: Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan PKBL, serta laporan lain</li> </ul>

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]	Respon BRI
<b>Pemasok</b>	Hubungan ekonomi dan legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar dan sosialisasi</li> <li>Kuesioner materialitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saat diperlukan</li> <li>Setahun sekali</li> </ul>	Hubungan yang saling menguntungkan dengan pemasok melalui pelaksanaan proses pengadaan barang maupun jasa yang adil dan transparan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus group discussion untuk mengetahui masukan dan concern dari pemasok</li> <li>Laporan keberlanjutan dan penyesuaian dengan berbagai kerangka pelaporan terkait lingkungan, sosial dan tata Kelola</li> <li>Sosialisasi terkait kebijakan perusahaan seperti ketenagakerjaan, antikorupsi, lingkungan, dsb.</li> </ul>
<b>Organisasi Bisnis</b>	Hubungan legal dan kepentingan industri	Pertemuan dan kegiatan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan Investasi untuk perusahaan ramah lingkungan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Kegiatan operasional arah perkembangan bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan <i>Insight</i> terhadap perkembangan dan pertumbuhan bisnis</li> <li>Menganalisa dampak yang akan timbul dari bisnis di era digitalisasi.</li> </ul>
<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Relasi sosial dan lisensi sosial;</li> <li>Mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial;</li> <li>Kedekatan dengan perusahaan.</li> </ul>	KERJA sama strategis dalam kepedulian BRI terhadap aspek sosial, pelaporan program kemitraan, dan TJSL	Minimal setahun sekali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan;</li> <li>Dampak dan kinerja lingkungan;</li> <li>Kesempatan untuk berkolaborasi dalam program CSR;</li> <li>Informasi kegiatan perusahaan;</li> <li>Pemahaman mengenai Sustainable Finance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi dan penyampaian laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan lain: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan PKBL, serta laporan lain</li> </ul>
<b>Media</b>	Relasi sosial dan lisensi sosial	Siaran pers dan <i>media gathering</i> .	Saat diperlukan, minimal tiga bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan dan nonkeuangan;</li> <li>Dampak dan kinerja lingkungan;</li> <li>Program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan;</li> <li>Kesempatan untuk berkolaborasi dalam program CSR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi kepada masyarakat umum terkait kegiatan dan program terbaru dari BRI</li> </ul>

# Profil Singkat Perusahaan

## Profil Perusahaan

[GRI102-1]



### Nama Perusahaan :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### Tanggal dan Tahun berdiri :

16 Desember 1895

## Badan Hukum dan Kepemilikan

[GRI102-5][C.3]



- Perusahaan Perseroan (Persero), Perseroan Terbatas.
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 November 2003
- Kode saham – BBRI
- Kepemilikan Saham :
  - a. Pemerintah Indonesia 53,19%
  - b. Publik 46,81%

## Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa

[GRI102-2,102-48][C.4]



### Kegiatan :

Perbankan dan Jasa Keuangan

### Produk dan Layanan :

Informasi terkait produk dan layanan BRI dapat diakses melalui alamat website <http://bri.co.id>, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan BRI

## Wilayah Operasional

[GRI102-4, GRI102-10][C.3]



Meliputi 7 Negara - Indonesia, Amerika Serikat (New York), Cayman Island, Hong Kong, Taiwan, Singapura, dan Timor Leste.

## Kantor Pusat

[GRI102-3][POJK51-3.b][C.2]



### Kantor Pusat :

Gedung BRI I – Jalan Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, 10210

### No. Telepon :

(62-21) 251-0244, 251-0254, 251-0264, 251-0269, 251-0279

### No. Fax :

(62-21) 251-0244, 251-0254, 251-0264, (62-21) 250-0077

## Pasar yang dilayani [GRI102-6]



### Penerima Manfaat :

Masyarakat Umum, Pemerintah, dan Korporat

### Segmen Usaha :

Kelompok Mikro, Kecil, Menengah, dan Korporasi

### Segmen Geografis :

Wilayah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat



Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

## Unit Kerja Operasional BRI <sup>(C.2)</sup>

Keterangan	2019	2020	2021
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Wilayah	19	19	18
Kantor Cabang Khusus	1	1	1
Kantor Cabang	461	461	450
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	6
Kantor Cabang Pembantu	608	608	588
Kantor Cabang Pembantu di Luar Negeri	3	3	3
BRI Unit*	5.382	5.382	5.222
Kantor Kas*	952	547	525
Teras BRI dan Teras Keliling*	2.182	1.999	1.829
Teras Kapal*	4	4	4
<b>Jumlah Unit Kerja Operasional</b>	<b>9.030</b>	<b>9.618</b>	<b>8.647</b>

Keterangan	2019	2020	2021
ATM	19.184	16.880	14.463
CRM	3.809	5.809	7.407
Agen BRILink	422.160	504.233	503.151

\*) Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, bahwa untuk jenis UKO BRI Unit, Kantor Kas, Teras BRI, Teras Keliling, Teras Kapal termasuk dalam status jenis UKO KCP (Kantor Cabang Pembantu).

## Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Di jalankan [C.4] [GRI 102-2]

Pada umumnya, layanan atas produk BRI terdiri atas produk simpanan, pinjaman dan layanan jasa di bidang keuangan dengan jangkauan wilayah operasional meliputi seluruh Indonesia.

Produk		Jasa dan Transaksi
Produk Simpanan	Produk Pinjaman	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tabungan BRI Simpedes</li> <li>Tabungan BRI BritAma</li> <li>Tabungan BRI Junio &amp; Junio Rencana</li> <li>Tabunganku</li> <li>SimPel (Simpanan Pelajar)</li> <li>Deposito (Rupiah and Foreign Exchange)</li> <li>Giro (Rupiah and Foreign Exchange)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kupedes</li> <li>Kredit BRIGuna</li> <li>Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)</li> <li>Kartu Kredit</li> <li>Kredit Ritel Komersial</li> <li>Kredit Program</li> <li>Kredit Menengah/ Korporasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Management System</li> <li>Jasa Kelembagaan</li> <li>Jasa Bisnis dan Keuangan</li> <li>E-Banking</li> <li>Jasa Layanan Bisnis Internasional</li> <li>BRIfast Remittance</li> <li>Jasa Layanan Treasury</li> <li>BRI Prioritas</li> </ul>

Pengungkapan informasi lengkap tentang produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan BRI sampai dengan akhir periode pelaporan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2021 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.



Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

## Visi, Misi dan Nilai-nilai [GRI102-16] [C.1]

### Visi

**“The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion”**



### Misi

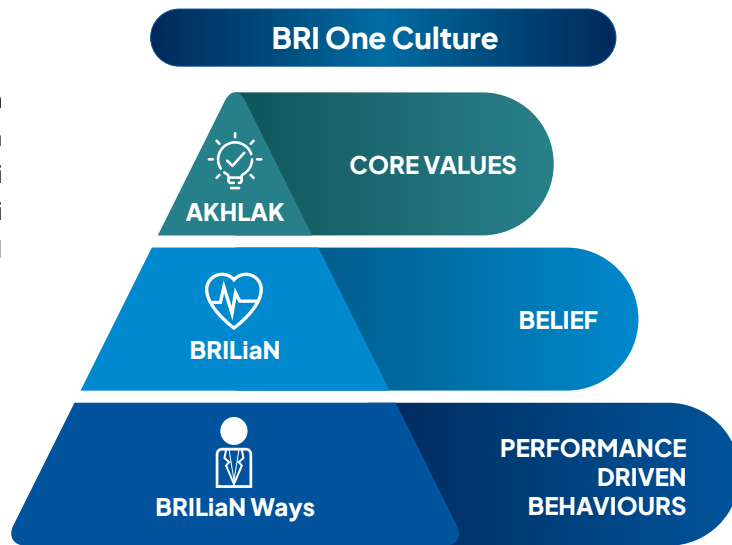
- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat;
- Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang andal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*;
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip

BRI senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap Visi dan Misi tersebut setiap 5 (lima) tahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2021, selain diikuti oleh seluruh manajemen tertinggi (Direksi dan SEVP), BRI juga mengundang pihak independen dalam *Board Retreat* untuk meninjau dan mengevaluasi Visi dan Misi serta pencapaian beberapa indikator utama. Visi dan Misi Perusahaan telah dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI102-26]

Beragam tantangan selama tahun 2021, baik yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, perkembangan teknologi yang sangat cepat, maupun tantangan pertumbuhan internal mendorong BRI untuk melakukan penyesuaian terhadap rencana jangka panjang hingga strategi pencapaian kinerja. Untuk itu, BRI telah melakukan pengkajian pada *Corporate Plan 2021-2025* BRI yang kemudian disebut sebagai *BRIVolution 2.0*. Hasil dari pengkajian tersebut, BRI melakukan penyesuaian pada visi BRI tahun 2025 yaitu menjadi *“The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion”*

## Budaya BRI [GRI 102-16] [F.1]

BRI *One Culture* dijadikan pedoman melaksanakan dan membangun budaya perusahaan yang kuat untuk mencapai visi perusahaan. BRI *One Culture* terdiri dari *Core Values* AKHLAK, BRILiaN *Belief*, dan BRILiaN *Ways*.



Pelaksanaan Internalisasi dan Eksternalisasi pada budaya kerja, BRI menggunakan *core values* dari Kementerian BUMN yaitu AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu, terdapat kata kunci dan pedoman perilaku/perilaku BRILiaN sesuai dengan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sebagai berikut :



*Core value* AKHLAK bersama panduan perilakunya menaungi BRILiaN *Belief* dan BRILiaN *Ways* yang merupakan perilaku kunci untuk mendukung pencapaian kinerja bank.

- BRILiaN *Belief*, memiliki arti bahwa Insan BRILiaN senantiasa menjaga integritas dan bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya dengan saling menghargai/mempercayai (*trust*) untuk menghasilkan jasa dan layanan BRI Group yang inovatif berlandaskan semangat *customer centric* yang memberikan nilai tambah bagi nasabah, masyarakat dan *stakeholders*.
- BRILiaN *Ways*, Perilaku utama Insan BRILiaN untuk mendukung pencapaian kinerja terbaik (*performance driven behavior*). BRILiaN *Ways* dapat ditambah oleh Perusahaan sesuai dengan jenis industri dan strategi perusahaan.



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

BRILiaN Ways memiliki nilai sebagai berikut :

**1**

BRILiaN jujur, tulus dan patuh pada peraturan

**2**

BRILiaN cakap dan handal, terus belajar, mengembangkan diri dan orang lain (*continuous learner*)

**3**

BRILiaN bekerja tuntas dengan penuh tanggung jawab berorientasi pada kinerja terbaik

**4**

BRILiaN membangun kolaborasi yang produktif

**5**

BRILiaN terbuka dan menghargai kemajemukan (*respect to diversity*)

**6**

BRILiaN proaktif, adaptif, inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan

**7**

BRILiaN berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan

**8**

BRILiaN peduli terhadap masyarakat dan lingkungan

## Skala Perusahaan [GRI102-7] [B.1] [C.3]

Keterangan	Satuan	2019	2020	2021
Jumlah pekerja	Orang	91.620	88.184	82.718
Laba bersih		34.029	18.353	32.215
Pendapatan		143.852	138.389	152.228
Total aset		1.343.078	1.421.785	1.572.761
Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	Rp Miliar	969.760	1.052.664	1.127.849
Total Hutang		33.779	39.107	55.306
Ekuitas		203.665	194.359	286.418
Dana Non-DPK		169.662	174.762	158.495
Jumlah Unit Kerja Beroperasi	Unit	9.030	9.618	8.647

Pekerja terdiri atas pekerja tetap, pekerja kontrak dan pekerja magang. Adapun 100% pekerja telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Jumlah pekerja per 31 Desember 2021 adalah sebesar 82.718 orang, menurun dibanding tahun 2020 sebanyak 88.184 orang. Pekerja yang menjadi anggota Serikat Pekerja BRI hingga akhir tahun 2021 berjumlah 42.798 orang atau 70,2% dari seluruh pekerja tetap. [GRI102-8, 102-41] [F.18]

Laporan ini belum menyertakan jumlah pekerja lain, yakni pekerja *outsourcing* yang dipekerjakan di seluruh unit kerja BRI. Pekerja *outsourcing* diperhitungkan dalam kalkulasi energi dan emisi perusahaan. Seluruh data terkait pekerja dikompilasi berdasarkan data yang dimiliki oleh Divisi *Human Capital Business Partner*. [GRI102-8]

Pada Tahun 2021, status kepegawaian BRI umumnya adalah Pekerja Tetap sebanyak 60.985 orang, Pekerja Kontrak sebanyak 21.620 orang dan *trainee* sebanyak 113 orang. Adapun seluruh pekerja di BRI merupakan pekerja purnawaktu dan tidak terdapat pekerja paruh waktu. [GRI102-8]

Berikut adalah komposisi pekerja BRI menurut status kepegawaiannya :

**Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian** [GRI102-8][C.3]

Uraian	2019		2020		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pekerja Tetap	41.763	20.005	42.010	20.378	40.843	20.142
Pekerja Kontrak	10.543	19.318	8.773	16.923	7.456	14.164
<i>Trainee</i>	164	108	47	53	55	58
Jumlah	52.297	39.323	50.830	37.354	48.354	34.364
	<b>91.620</b>		<b>88.184</b>		<b>82.718</b>	

Profil komposisi Jumlah Pekerja berdasarkan lokasi penempatan dan gender pada BRI adalah sebagai berikut :

**Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Gender** [GRI102-8][C.3]

Uraian	2019		2020		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Wilayah Jakarta	7.899	6.379	8.378	6.617	8.312	6.254
Wilayah Sumatra	10.942	7.493	10.734	7.110	9.367	6.036
Wilayah Jawa Barat	5.832	3.412	5.515	3.138	5.242	2.832
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta	8.503	6.534	8.327	6.148	8.144	5.755
Wilayah Jawa Timur	7.206	5.837	6.976	5.543	6.754	5.211
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah	11.882	9.662	10.870	8.792	10.495	8.270
Lainnya	33	6	30	6	40	6
Jumlah	52.297	39.323	50.830	37.354	48.354	34.364
	<b>91.620</b>		<b>88.184</b>		<b>82.718</b>	

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

Mayoritas Pekerja BRI berdasarkan tingkat pendidikan merupakan lulusan Strata-1 dan Diploma. Profil komposisi Pekerja BRI menurut Pendidikan adalah sebagai berikut :

**Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender** [GRI102-8][C.3]

Uraian	2019		2020		2021	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Sekolah Dasar	55	84	21	15	-	-
Sekolah Menengah Pertama	2	1	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas	1.055	758	862	631	697	523
Diploma I-III	5.104	5.460	5.493	5.433	5.327	5.165
Sarjana	45.080	32.687	43.311	30.885	41.188	28.283
PascaSarjana	989	328	1.139	388	1.135	393
Doktoral	12	5	4	2	7	-
Jumlah	52.297	39.323	50.830	37.354	48.354	34.364
	<b>91.620</b>		<b>88.184</b>		<b>82.718</b>	

## Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis BRI dan menjadi dasar bagi pemangku kepentingan terutama investor dalam menentukan keputusan. Selama tahun 2021, BRI berhasil memperoleh laba mencapai Rp 32,2 Triliun atau tumbuh 48,1% dibandingkan tahun 2020. Tim internal dan eksternal audit juga melakukan monitoring terhadap kinerja ekonomi BRI. Monitoring ini dilaporkan secara berkala, di mana pengawasan dan pengelolaan keuangan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan [GRI103-1]

Pengungkapan informasi pencapaian kinerja ekonomi selama tahun 2021 disampaikan sesuai panduan POJK, berupa perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi,

pendapatan dan laba rugi; serta perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan [GRI103-2][F.2]

Pengungkapan informasi pencapaian kinerja ekonomi selama tahun 2019-2021 disampaikan sesuai panduan POJK, berupa perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi; serta perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. [GRI 201-1][F.2][F.3]

**Tabel Pencapaian Kinerja Ekonomi (Rp Miliar)**



Uraian	2020	2021		
	Realisasi	Target	Realisasi	Persentase
Total Aset	1.421.785	1.505.916	1.572.761	104,44%
Aset Produktif	1.343.563	498.426	1.504.797	104,25%
Kredit/Pembiayaan Bank	880.685	944.978	943.703	99,87%
Dana Pihak Ketiga	1.052.664	1.108.523	1.127.849	101,74%
Total Pendapatan	139.565	146.326	152.194	104,01%
Total Biaya	112.181	115.599	112.758	102,52%
Laba Bersih	18.353	23.516	32.215	136,99%

BRI menyadari bahwa kesuksesan ekonomi Perusahaan memberikan dampak kepada performa keberlanjutan karena berpengaruh pada kapabilitas perusahaan dalam memenuhi komitmen terhadap sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, BRI menentukan kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Meskipun pada tahun 2021 perusahaan menghadapi tantangan terkait pandemi, BRI tetap dengan teguh berkomitmen dan memenuhi tanggung jawabnya untuk memberikan produk dan layanan yang maksimal dan inovatif guna menjaga dan meningkatkan kepuasan nasabah. [GRI 103-1][GRI 103-2] [F.2]

Salah satu strategi yang dilakukan BRI pada tahun 2021 terutama di masa pandemi ini adalah dengan memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terkena dampak pandemi sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 tahun 2020 tentang Peraturan Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19. Sampai dengan akhir tahun 2021, BRI telah merestrukturisasi kepada lebih dari 2 juta nasabah yang terkena dampak ekonomi dari Covid-19 dengan

total *outstanding credit* sebesar Rp 157 Triliun. [GRI 103-2] [F.1] [F.2]

BRI telah melakukan pelaporan keuangan secara transparan yang secara keseluruhan dilaporkan dalam Laporan Tahunan BRI 2021. Upaya dari pendapatan usaha yang diperoleh, didistribusikan kepada pemangku kepentingan, di antaranya pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran imbal jasa pekerjaan kepada pekerja, pembayaran pajak kepada Pemerintah, dan pembayaran investasi kepada masyarakat. Pada laporan keberlanjutan ini, BRI menampilkan nilai ekonomi langsung yang didapat dan didistribusikan yang ditampilkan pada tabel di bawah ini. Seluruh pendapatan pada tahun 2021 berasal dari jasa perbankan. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari peluang dan/atau implikasi finansial karena perubahan iklim. BRI tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah serta tidak memiliki pengeluaran terhadap organisasi politik, kegiatan politik, kampanye, *lobbying*, asosiasi dagang atau kelompok bebas pajak [GRI 201-2] [GRI 201-4] [F.1] [F.2]

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Tabel Nilai Ekonomi Langsung Didapat dan Didistribusikan (Rp Miliar) [GRI 201-1]

Deskripsi	2020	2021
Pendapatan Bunga	109.959	119.828
Pendapatan Non Bunga	28.430	32.401
Pendapatan Non Operasional	(31)	(203)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didapat</b>	<b>138.358</b>	<b>152.026</b>
Biaya Operasional Non Bunga Diluar Pekerja	21.416	24.817
Biaya Tenaga Kerja (Diluar <i>Outsource</i> )	24.980	29.961
Pembayaran Dividen	20.623	12.125
Bunga Kredit dan Bunga Bank	34.812	24.008
Pembayaran Kepada Pemerintah (Pajak)	7.611	20.171
Pengeluaran Investasi Kepada Masyarakat	264	270
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusi</b>	<b>109.706</b>	<b>111.353</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan</b>	<b>28.652</b>	<b>40.673</b>

Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan tahun 2020–2021 (dalam %). [F.3]

Tabel Rasio Kinerja

Uraian	2020	2021		
	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase
<b>Rasio Kinerja</b>				
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	20,61	22,07	25,28	114,54%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Nonproduktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-produktif	1,82	N/A	1,77	N/A
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,81	N/A	1,77	N/A
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	5,42	5,73	4,93	116,23%
NPL Gross	2,94	3,38	3,08	109,74%
NPL Net	0,80	0,97	0,70	138,04%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,98	2,23	2,72	121,97%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	11,05	10,92	16,87	154,49%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,00	6,48	6,89	106,32%
Rasio Efisiensi (BOPO)	81,22	79	74,3	106,32%
<b>Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)</b>				
a. LCR Secara Individu	256,21	85	219,33	258,04%
b. LCR Secara Konsolidasi	241,02	85	218,33	256,85%

Uraian	2020	2021		
	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,66	85,25	83,67	98,15%
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,61	22,07	25,28	114,58%
Credit Cost Nett	2,46	2,63	2,45	107,50%
Cost to Income Ratio (CIR)	45,40	46,08	43,26	106,52%

BRI secara transparan melakukan publikasi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan dan melaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Publikasi kondisi keuangan dan non keuangan disampaikan kepada publik baik melalui media cetak atau situs perusahaan ([www.bri.co.id/laporan](http://www.bri.co.id/laporan)).

## Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan Keberlanjutan

[GRI102-9][GRI102-10]

Dalam menjalankan bisnisnya, BRI tidak sepenuhnya menggunakan sumber daya internal. BRI memanfaatkan pemasok barang dan jasa pihak ketiga untuk mendukung keseluruhan operasinya. Pemasok yang relevan mencakup pemasok teknologi informasi dan komputer, alat tulis dan peralatan kantor, jasa konsultasi, jasa komunikasi dan desain, event organizer, dan lain-lain. Pada masa pelaporan, tidak terdapat perubahan secara signifikan terkait dengan ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasok BRI. Seluruh pihak ketiga yang menjadi rekanan bisnis BRI telah memenuhi prasyarat dan sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap dan Pengadaan serta Ketentuan Pendaftaran Rekanan Penyedia Barang dan Jasa BRI. [GRI103-1]

Sepanjang tahun 2021, BRI memiliki pemasok baru sebanyak 69 pemasok dan tidak terdapat dampak negatif bagi lingkungan dalam rantai pasokan. BRI selalu berupaya untuk menjamin pemenuhan dokumen persyaratan saat pemilihan pemasok dan penandatanganan surat pernyataan anti

penyuapan menjadi salah satu persyaratan pemilihan. Kedepannya, BRI akan terus secara konsisten menerapkan seleksi pemasok menggunakan persyaratan lingkungan sebagai nilai tambah bagi pemasok dan mengevaluasi pemenuhan persyaratan lingkungan dan sosial tersebut. Dalam setiap proses seleksi calon rekanan penyedia barang dan jasa, BRI melakukan penilaian aspek Hak Asasi Manusia, diantaranya memastikan calon rekanan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur (*No Child Labor*). [FS1][FS3][FS5][GRI205-2]

Berikut terlampir tabel pemasok yang telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) BRI. SKT tersebut merupakan bagian yang terintegrasi pada aplikasi Pengelolaan Rekanan BRI dan sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap dan Logistik BRI. Penerbitan SKT dilakukan secara selektif kepada calon rekanan yang dinilai layak dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, serta tidak dibatasi dalam sektor kegiatan usaha tertentu sepanjang produk/jasa yang dihasilkan diperlukan oleh BRI. [FS3]

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

### Data Pemasok Berdasarkan Wilayah Tahun 2021 [GRI102-9]

No	Wilayah	Properti	Kendaraan	Mesin- Mesin Kantor	Meubelair	Inventaris	IT	Percetakan	Advertising	Barang lainnya	Konsultan Jasa Lainnya	Total Vendor
1	Aceh	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
2	Lampung	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
3	Bandung	26	1	-	-	1	6	2	1	2	1	40
4	Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Pekanbaru	8	-	-	-	-	-	-	1	-	1	10
6	Yogyakarta	23	-	1	-	3	1	2	-	-	-	30
7	Malang	6	-	-	1	-	-	-	-	-	-	7
8	Denpasar	7	-	-	-	1	-	1	1	-	1	11
9	Manado	13	-	-	1	-	-	-	-	-	-	14
10	Surabaya	21	-	1	2	1	-	-	-	-	-	25
11	Semarang	13	-	1	-	3	1	1	-	-	-	19
12	Kantor Pusat (Jabodetabek)	171	23	14	8	37	259	55	29	13	94	703
13	Medan	21	-	-	-	1	1	5	-	1	1	30
14	Jayapura	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3
15	Makassar	11	-	-	-	-	-	-	1	-	-	12
16	Padang	7	-	-	-	2	-	-	-	-	-	9
17	Palembang	9	-	1	-	1	-	1	-	-	-	12
<b>Total</b>		<b>345</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>52</b>	<b>268</b>	<b>67</b>	<b>33</b>	<b>16</b>	<b>98</b>	<b>933</b>

Berdasarkan data pemasok, terdapat 864 pemasok di tahun 2020. Jumlah ini mengalami peningkatan secara keseluruhan sampai dengan akhir tahun 2021 di mana terdapat 933 total badan usaha yang menjadi bagian dari rantai pasok BRI.

Pengungkapan informasi terkait rantai pasok ini mencakup pemasok untuk seluruh unit kantor BRI yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemasok yang digunakan oleh unit kerja BRI adalah terkait properti, TI, inventaris, kendaraan, percetakan, advertising, meubelair, mesin kantor, barang lainnya dan konsultan jasa lainnya.

### Persentase Nilai Transaksi Pengadaan Barang Dan Jasa Pemasok BRI [GRI204-1]

Segmen	2019	2020	2021
Pemasok Domestik	94,47%	99,76%	98%
Pemasok Luar Negeri	5,53%	0,24%	2%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Note : Data di atas merupakan rekapitulasi milik Kantor Pusat

Pengadaan barang dan jasa di BRI berpatokan pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. Selain itu, pengadaan di BRI juga berpedoman pada etika pengadaan, antara lain, menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan negara/ perusahaan; menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi; dan/atau tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa. [FS3][FS9]

## Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-12] [GRI 102-13] [C.5]

Upaya mengetahui perkembangan lingkungan bisnis, memperluas hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensinya, BRI aktif dalam organisasi maupun asosiasi. Keanggotaan ini bertujuan agar BRI mendapatkan info *update* dan pembahasan mengenai topik terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Keanggotaan BRI pada sejumlah asosiasi yang relevan dengan bisnisnya mempunyai arti strategis bagi perusahaan, yakni dapat menuju keutuhan berkelanjutan di dunia perbankan terkini dan turut bersinergi demi ketahanan berkelanjutan terhadap pengetahuan serta pengalaman kepada anggota perusahaan. Namun demikian BRI tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin. Sampai akhir 2021, BRI tercatat sebagai anggota asosiasi di bawah ini:

**Tabel Keanggotaan Asosiasi**

Nama Asosiasi	Tujuan	Posisi Kesertaan
Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)	Keanggotaan BRI pada sejumlah asosiasi yang relevan dengan bisnisnya mempunyai arti strategis bagi perusahaan, yakni dapat mengikuti perkembangan dunia perbankan terkini dan turut berkontribusi terhadap pengetahuan serta pengalaman kepada anggota perusahaan. Namun demikian BRI tidak memberikan kontribusi secara finansial diluar iuran keanggotaan rutin	Ketua
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Merumuskan kebijakan terkait dengan perbankan.	Wakil Sekertaris Jendral
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)	Ajang tukar menukar informasi tentang ketentuan/ peraturan Bank Indonesia maupun standar internasional perbankan.	Bendahara
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Mengoptimalkan fungsi dan profesionalisme di dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Anggota Badan Pengawas
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Mengoptimalkan fungsi dan profesionalisme di dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Ketua

## Perubahan Signifikan [GRI 102-10]

Selama tahun 2021, terdapat penambahan kantor cabang luar negeri ke-6 di Taiwan, penambahan 2 anak perusahaan dalam Ekosistem Ultra Mikro (Pegadaian dan PNM), serta perubahan komposisi kepemilikan saham BRI yaitu Pemerintah Indonesia sebesar 53,19% dan Publik 46,81%. Tidak terdapat perubahan signifikan terkait lokasi pemasok dan struktur rantai pasok pada tahun 2021.



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

## Porsi Penyaluran Kredit

Secara garis besar, portofolio bisnis BRI meliputi portofolio kredit dan simpanan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, penyaluran kredit per segmen dan jumlah simpanan memperlihatkan pertumbuhan signifikan. Pemberian kredit dilaksanakan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan menjaga rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*). Tingkat NPL pada akhir tahun 2021 mencapai 3,08%. Lebih tinggi dibanding tahun 2020 sebesar 2,94%. Nilai NPL tersebut masih di bawah ambang batas yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%.

**Tabel Tingkat Non Performing Loan** [SASB FN-CB-240.a.2] [FS6]

Tahun	Persentase Tingkat NPL
2019	2,62%
2020	2,94%
<b>2021</b>	<b>3,08%</b>

Dalam penyaluran kredit, BRI memperluas jangkauannya ke berbagai segmen yang dapat menunjang perkembangan kinerja ekonomi. BRI mengklasifikasikan penyaluran kredit menjadi beberapa segmentasi, yaitu:

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Segmen** [SASB FN-CB-410.a.2] [FS6]

Segmen	2019		2020		2021	
	(Rp Triliun)	%	(Rp Triliun)	%	(Rp Triliun)	%
Mikro	307,72	36	351,36	40	396,96	42
Konsumer	140,50	16	143,68	16	149,38	16
Kecil	198,66	23	197,23	23	204,14	22
Menengah	21,55	3	19,42	2	20,80	2
Korporasi	191,14	22	168,99	19	172,42	18
<b>Jumlah</b>	<b>859,56</b>	<b>100</b>	<b>880,67</b>	<b>100</b>	<b>943,70</b>	<b>100</b>

Pertumbuhan penyaluran kredit per wilayah di Indonesia dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Wilayah Di Indonesia (Rp Triliun)** [SASB FN-CB-410.a.1] [FS6]

Wilayah	2019	%	2020	%	2021	%
Wilayah Jakarta	251,61	29,27	211,82	24,05	237,27	25,14
Wilayah Sumatra	142,33	16,56	137,18	15,58	150,23	15,92
Wilayah Jawa Barat	67,51	7,85	100,81	11,45	81,86	8,67
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta	95,13	11,07	105,27	11,95	116,16	12,31
Wilayah Jawa Timur	92,07	10,71	103,7	11,78	116,29	12,32
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah	199,24	23,18	214,12	24,31	229,90	24,36
Lainnya	11,64	1,35	7,76	0,88	11,99	1,27
<b>Jumlah</b>	<b>859,56</b>	<b>100,00</b>	<b>880,67</b>	<b>100,00</b>	<b>943,70</b>	<b>100,00</b>

Pertumbuhan penyaluran kredit tergambar bukan hanya di wilayah Indonesia, namun juga di luar Indonesia, yang tercantum di tabel berikut:

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Wilayah di Luar Indonesia (Rp Triliun)** [SASB FN-CB-240.a.1] [FS6]

Wilayah	2019	%	2020	%	2021	%
New York	7,90	65,29	6,95	60,83	6,80	56,62
Singapore	3,35	27,70	3,66	32,01	4,45	37,06
Timor Leste	0,85	7,01	0,82	7,16	759,35	6,32
<b>Jumlah</b>	<b>12,10</b>	<b>100,00</b>	<b>11,42</b>	<b>100,00</b>	<b>12,01</b>	<b>100,00</b>



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Berdasarkan segmentasi sektor usaha, BRI melakukan penyaluran kredit ke sektor-sektor berikut:

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Usaha (Rp Triliun) [FS6]**

Sektor Usaha	2019	%	2020	%	2021	%
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,31	0,62%	1,33	0,20%	0,69	0,07%
Industri Pengolahan	68,13	7,92%	82,25	9,30%	91,88	9,74%
Jasa Masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	28,88	3,36%	34,93	4,00%	44,63	4,73%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,15	0,83%	3,11	0,40%	3,44	0,36%
Jasa Pendidikan	1,49	0,17%	0,78	0,10%	0,76	0,08%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,64	0,19%	1,42	0,20%	1,15	0,12%
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	8,48	0,99%	9,67	1,10%	15,57	1,65%
Konstruksi	38,14	4,43%	36,48	4,10%	31,81	3,37%
Listrik, Gas dan Air	39,7	4,61%	35,81	4,10%	34,83	3,69%
Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha	211,38	24,56%	221,17	25,10%	220,93	23,41%
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9,72	1,13%	14,3	1,60%	17,59	1,86%
Perantara Keuangan	8,8	1,02%	7,18	0,80%	8,13	0,86%
Perdagangan Besar dan Eceran	283,17	32,90%	283,19	32,20%	309,28	32,77%
Perikanan	5,25	0,61%	6,78	0,80%	8,69	0,92%
Pertambangan dan Penggalian	15,71	1,83%	7,87	0,90%	8,2	0,87%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	96,98	11,27%	104,76	11,90%	117,19	12,42%
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	11,53	1,34%	10,3	1,20%	9,2	0,97%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	19,12	2,22%	19,31	2,20%	19,74	2,09%
Lainnya	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>859,56</b>	<b>100%</b>	<b>880,67</b>	<b>100%</b>	<b>943,7</b>	<b>100%</b>

Hingga akhir periode pelaporan, penyaluran kredit BRI ke segmen UMKM mencapai Rp 771,3 Triliun atau 81,7% dari total kredit yang disalurkan, yaitu sebesar Rp 943,7 Triliun. Strategi yang dijalankan pada tahun 2021 adalah dengan menyalurkan kredit kepada para pelaku UMKM dan melakukan pemberdayaan, yang meliputi literasi keuangan, literasi bisnis, hingga literasi digital. Strategi ini diharapkan akan memberdayakan para pelaku UMKM sehingga bisa naik kelas sebagai pelaku usaha menengah dan besar. BRI sebagai agen pembangunan (*agent of development*) melakukan pembiayaan kepada pelaku UMKM diantaranya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan KUPEDES. [SASB FN-CB-240a.1]

#### Proporsi Penyaluran Kredit Segmen UMKM (Rp Triliun) [FS6]

Keterangan	2019	2020	2021
Total Kredit Segmen UMKM*	668,42	712,24	771,28
Total Kredit Disalurkan	859,56	880,67	943,70
Persentase	77,76%	80,87%	81,73%

\*Kredit segmen UMKM ialah total kredit BRI di luar segmen kredit korporasi

KUR Mikro merupakan fasilitas pembiayaan bagi para pelaku UMKM, dengan plafon kredit maksimal Rp 50 juta. Berikut kinerja KUR Mikro di BRI, antara lain: [GRI 203-2]

#### Realisasi Penyaluran KUR Mikro [GRI 203-2] [SASB FN-CB-240a.2]

Keterangan	2019	2020	2021
Jumlah Mantri (Orang)	12.187	12.804	27.269
Jumlah Nasabah (Debitur)	4.004.066	4.351.148	5.320.826
Realisasi Penyaluran (Rp Triliun)	75,71	116,93	163,19

\*jumlah mantri mengalami kenaikan signifikan karena pada tahun 2021 terdapat kebijakan resegmentasi mantri di mana mantri tidak lagi terbagi per segmen namun seluruh mantri dapat melakukan realisasi KUR

Dalam penyalurannya, KUR Mikro juga dapat diklasifikasikan berdasarkan sektor, sebagai berikut: [GRI 203-2] [SASB FN-CB-240a.2]

#### Realisasi Penyaluran KUR Mikro Berdasarkan Sektor (Rp Triliun) [GRI 203-2] [SASB FN-CB-240a.2]

Keterangan	2019	2020	2021
Produksi	40,02	70,2	96,36
Non Produksi	35,69	46,01	66,83
<b>Jumlah</b>	<b>75,71</b>	<b>116,93</b>	<b>163,19</b>

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

#### Jumlah Debitur KUR Mikro Berdasarkan Sektor [GRI 203-2][SASB FN-CB-240a.2]

Keterangan	2019	2020	2021
Produksi	2.126.776	2.717.963	3.175.086
Non Produksi	1.877.290	1.633.185	2.145.740
<b>Jumlah</b>	<b>4.004.066</b>	<b>4.351.148</b>	<b>5.320.826</b>

KUPEDES merupakan kredit yang bersifat umum yang dapat membiayai semua sektor ekonomi segmen mikro yang dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan yang memenuhi persyaratan. Selama tahun 2021, outstanding KUPEDES mencapai Rp 131.760 triliun. Berikut tabel kinerja KUPEDES:

Tabel Kinerja KUPEDES

Keterangan	2019	2020	2021
Jumlah Nasabah (Debitur)	3.943.789	3.486.271	2.769.206
Outstanding (Rp Triliun)	155.134	144.653	131.760

## Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BRI melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB menjadi pedoman dalam menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam RAKB yaitu Pembiayaan Berwawasan Lingkungan, Pendanaan Berwawasan Lingkungan, Program BRI Peduli, dan Kegiatan Operasional Ramah Lingkungan. [FS1]

Penyusunan RAKB secara langsung diawasi oleh Direktur Manajemen Risiko, dengan anggota *steering committee* yang terdiri atas Direktur Keuangan, Direktur Bisnis Korporasi, Direktur Bisnis Kecil, Ritel & Menengah, Direktur Kepatuhan; dibantu tim Sustainable Finance dari Divisi EMP, CDS, SKP, BUMN 1 dan 2, Agribisnis, Bisnis Ritel dan Menengah, Divisi Kepatuhan, Divisi ARK, Divisi KR, dan satuan kerja audit internal BRI.

Penyesuaian visi dan misi BRI pada tataran kebijakan operasional telah mencakup inisiatif keberlanjutan menuju *sustainable banking*. Sejauh ini BRI telah melaksanakan konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance/ SF*) dan menyatakan komitmennya terhadap pelaksanaan prinsip Sustainable Finance, BRI merupakan salah satu *First Mover on Sustainable Banking* yang diinisiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BRI juga melakukan penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang selaras dengan prinsip kehati-hatian perbankan [GRI 102-12][FS9]

Komitmen BRI dalam menerapkan pembiayaan berwawasan lingkungan dilakukan melalui *Green Financing*, yakni kegiatan pembiayaan yang menekankan pada pemenuhan aspek-aspek kelestarian dari pelaku bisnis yang menerima dukungan pembiayaan dari Bank. BRI telah menyusun kebijakan pembiayaan ramah lingkungan untuk sektor Kelapa Sawit. Selain memperhatikan persyaratan lingkungan, BRI juga memperhatikan aspek sosial

dari pembiayaan kelapa sawit, meliputi pemetaan area perkebunan untuk menghindari tumpang tindih dengan masyarakat sekitar dan area konservasi. Debitur kelapa sawit BRI diwajibkan untuk memiliki sertifikasi ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) maupun RSPO (*Roundtable Sustainable Palm Oil*). Persyaratan ini diberlakukan bagi seluruh debitur korporasi, medium, maupun kecil. [GRI102-12][FS2][FS3]

Sepanjang tahun 2021, BRI sudah berhasil melaksanakan seluruh program yang direncanakan dan memaksimalkan implementasi RAKB, diantaranya adalah: [F.25]

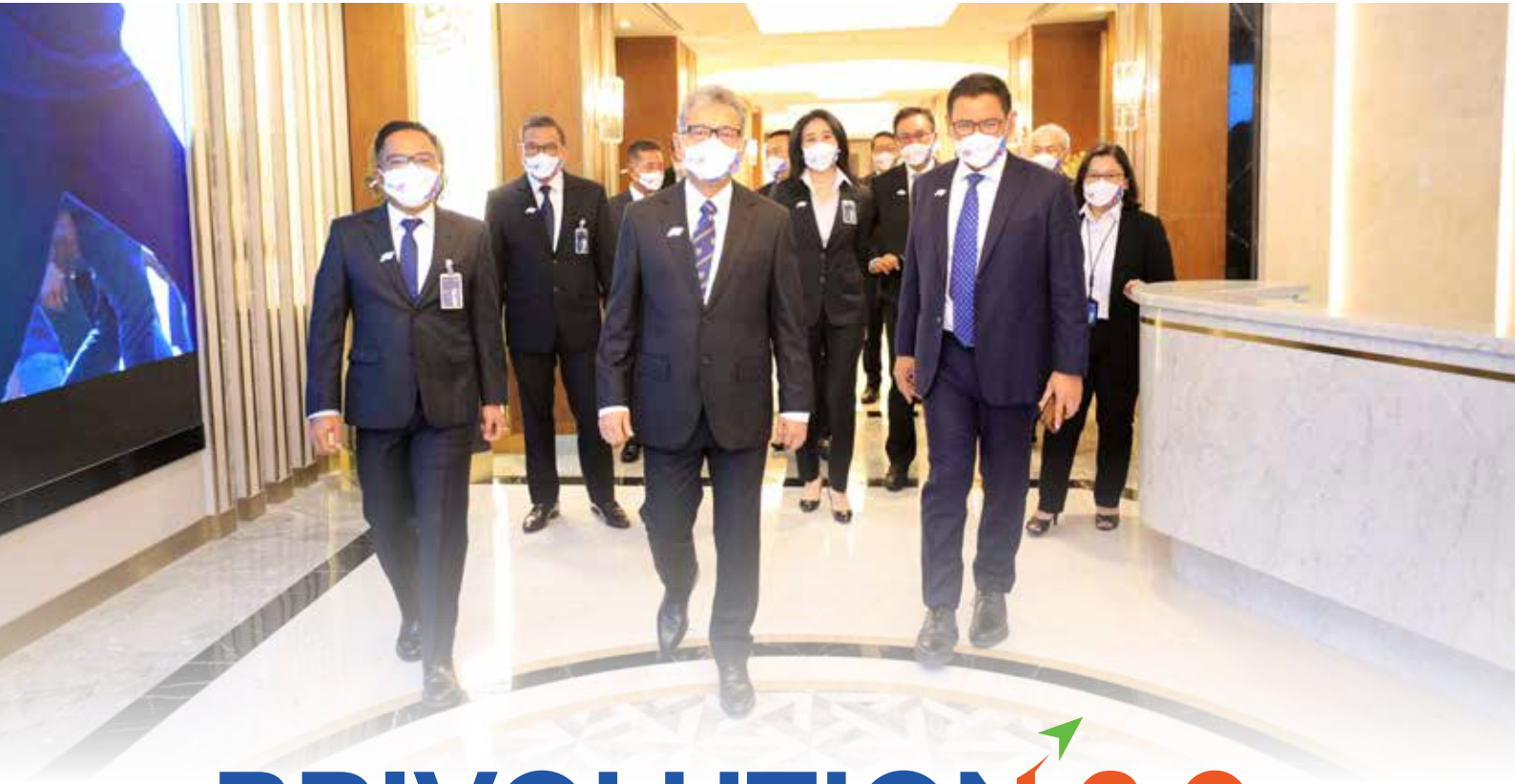
Uraian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pencapaian
Mapping Debitur "Green"	Mapping progress jumlah debitur korporasi yang telah memenuhi sertifikasi lingkungan sesuai persyaratan subsektor industri masing-masing	Telah tersedia 28 data debitur yang memiliki sertifikasi lingkungan
Review Kebijakan Kredit	Penyesuaian / review kebijakan perkreditan yang mengarah ke keuangan berkelanjutan	Terdapat review kebijakan pemberian kredit segmen korporasi dengan menambahkan aspek penilaian ESG dan matriks <i>risk assessment</i> pada sektor <i>palm oil</i> dan manufaktur dalam laporan analisa pinjaman debitur
Pembiayaan Green Energy	Pembiayaan kepada sumber energi hijau	Terdapat penambahan outstanding portfolio pembiayaan terhadap debitur dengan kategori usaha <i>renewable energy</i> di tahun 2021 sebesar 956 Miliar (Delta Desember 2020 – Desember 2021)
Kerjasama Merchant "Green"	Kerjasama dengan merchant untuk produk yang ramah lingkungan / mempunyai sertifikasi ramah lingkungan untuk <i>privilege</i> nasabah prioritas [FS2]	Telah terdapat kerjasama penjualan produk terhadap 6 <i>merchant</i> yang menjual produk ramah lingkungan dan mengimplementasikan aspek ESG dalam proses bisnis
Digital Saving Initiative	Peningkatan dana murah dengan pembukaan rekening simpanan melalui aplikasi digital	Telah tersedia sistem pembukaan rekening digital saving melalui BRImo menggunakan jalur Privy ID, dengan jumlah rekening yang terbentuk selama 2021 mencapai 1.122 juta rekening, dengan saldo mencapai 2,5 Triliun
Ecosystem Banking Initiative	Sistem pembayaran sekolah, universitas, pajak daerah, dan administrasi lainnya yang dilakukan secara online melalui aplikasi	Telah tersedia sistem pembayaran sekolah secara <i>online</i> serta kerjasama dengan <i>website</i> / aplikasi edukasi (Didiq)
Audit Sustainable Product	Pelaksanaan audit terhadap kebijakan dan implementasi <i>sustainable product/activities</i> di unit kerja BRI dari sisi bisnis dan operasional	Telah dilaksanakan audit tematik terhadap produk dengan aspek ESG yakni <i>e-channel</i> (ATM, CRM, EDC, dll.) dan BRILink, dan debitur korporasi yang termasuk dalam kategori <i>green</i> .
Less Plastic Campaign	Kampanye " <i>less plastic</i> " di unit kerja Kantor Pusat	Telah dilakukan kegiatan <i>campaign</i> kepada seluruh insan BRILiaN melalui media sosial BRI (Bristars, Instagram, dll)
Flexy Work on Alternate Site	Penerapan budaya fleksibilitas kerja melalui <i>alternate site</i> sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus	Telah tersedia <i>alternate site</i> yang dapat digunakan pekerja dalam menunjang sebanyak 3 (tiga) tempat di Jakarta, Bintaro, dan Bekasi

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Uraian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pencapaian
<i>Sustainability Learning</i>	Pelaksanaan program pendidikan bagi pekerja BRI dengan metode <i>self learning</i> melalui aplikasi BRISMART BRI mengenai Keuangan Berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kapasitas pengetahuan pekerja	Telah dilaksanakan program <i>E-Learning</i> dengan tema <i>Sustainable Finance</i> dengan jumlah pekerja yang mengikuti sebanyak 63.711 pekerja
Internalisasi Budaya <i>Sustainable Finance</i>	Integrasi aspek kepedulian lingkungan dan peningkatan awareness pekerja terkait <i>sustainability</i>	Telah dilaksanakan program <i>Sustainable Finance Awards</i> melalui kriteria penilaian penulisan <i>paper SF</i> dan implementasi kegiatan yang mendukung aspek ESG dengan peserta Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Audit Wilayah
<i>Talent Pooling</i>	Kesempatan yang sama dalam pengembangan talenta BRILiaN untuk membentuk spesialis di berbagai bidang	Telah terlaksana program <i>Talent Pooling</i> berdasarkan bidang keahlian pada pekerja level senior dengan konsep penetapan <i>Subject Matter Expert (SME)</i>
Sosialisasi <i>Sustainable Finance</i> kepada Nasabah [FS16]	Sosialisasi kepada <i>customer</i> terkait pentingnya sertifikasi / izin lingkungan & Keuangan Berkelanjutan	Telah terlaksana sosialisasi <i>Awarenes Sustainability</i> pada Bulan November 2021 melalui <i>sharing session</i> webinar yang diikuti oleh Debitur Segmen Menengah & Korporasi, serta pekerja BRI dengan total 93 peserta
<i>Community Empowerment</i>	Pelaksanaan kegiatan <i>Community Empowerment</i> yaitu kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di Rumah Kreatif BUMN dengan tema terkait <i>green business</i>	Telah terlaksana kegiatan <i>Community Empowerment</i> berupa pelatihan usaha Rumah BUMN yang mencapai 1.271 pelatihan, di mana 49 pelatihan diantaranya spesifik terkait <i>green activities</i> , dengan <i>output</i> 11.758 UMKM baru yang tergabung dalam Rumah BUMN pada tahun 2021
Kolaborasi Perusahaan Anak	Kegiatan <i>capacity building</i> melalui seminar / webinar <i>Sustainable Finance</i> berkolaborasi dengan Perusahaan Anak	Telah terlaksana webinar / <i>sharing session</i> bersama <i>top management</i> seluruh perusahaan anak terkait <i>Sustainability Awareness</i> pada bulan Juli 2021

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan dan jasa keuangan, BRI percaya bahwa dalam pemberian produk maupun jasa, akan memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap isu keberlanjutan. Isu ini seperti risiko terkait air (banjir, kelangkaan air, polusi, lingkungan laut), risiko terkait hak asasi manusia dan masyarakat lokal terdampak, risiko hak-hak buruh dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), keanekaragaman hayati maupun deforestasi dalam kegiatan nasabahnya. BRI berkomitmen untuk memperhatikan penyaluran dana yang diberikan dan selalu berupaya memberikan produk dan jasa keuangan berkelanjutan. [FS6]

# Merumuskan Masa Depan BRI



## BRIVOLUTION 2.0

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dunia, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan memasuki tahap pemulihan. Ekspektasi ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mengakomodasi, sehingga meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat. Hal ini pada akhirnya mendorong kebutuhan kredit dari pelaku usaha yang berupaya meningkatkan supply dan memenuhi demand dari konsumennya. Selain itu, program vaksinasi Covid-19 telah dijalankan Pemerintah dan diharapkan dapat menjadi katalis positif pemulihan ekonomi.

Bangkitnya perekonomian dan perbankan nasional mengindikasikan bahwa prospek usaha BRI akan membaik. Hal ini sejalan dengan tanda-tanda

pemulihan penyaluran kredit yang mulai meningkat dan tren profitabilitas yang mulai membaik. Meskipun demikian, BRI tetap waspada terhadap tren kualitas kredit ke depan dengan melakukan pengawasan ketat serta membentuk pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi pemburukan kualitas kredit. BRI optimis menghadapi masa depan dengan mengkaji kembali program transformasi BRIVolution 1.0. dan mempertajamnya menjadi BRIVolution 2.0. BRIVolution 2.0 dirancang untuk memperkuat bisnis inti BRI Group dan mengakselerasi new growth engine yang akan membawa BRI mencapai visi strategisnya, yaitu menjadi *“The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion”*.





Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah

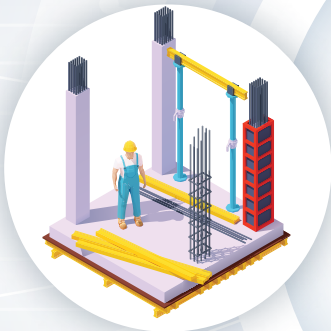


Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

## Fase Transformasi BRI



### Strengthen

*“Strengthen the core for growth”*



### Scale up & Scope up

*“Scale up new growth engines and beyond banking”*



### Sustain

*“Sustain top-tier position in Southeast Asia”*

#### 2021 – 2022

Pada fase “Strengthen”, BRI menyiapkan strategi untuk memperkuat seluruh aspek bisnis dan memastikan pertumbuhan pada masa mendatang. Dalam penguatan fundamental di BRI maupun Perusahaan Anak, diperlukan peningkatan jaringan distribusi, TI, SDM, budaya, manajemen risiko, dan seluruh komponen yang mendukung bisnis. BRI juga tangguh dalam menghadapi dampak dari pandemi Covid-19 melalui strategi pertumbuhan yang selektif, menjaga kualitas aset, dan meningkatkan efisiensi.

#### 2023 – 2024

Pada fase “Scale up & Scope up”, BRI maupun Perusahaan Anak fokus pada tingkat pertumbuhan dan perluasan ruang lingkup baru termasuk menawarkan produk dan layanan melalui digitalisasi. Tahun 2023, BRI mengharapkan Perusahaan Anak dapat memberikan kontribusi lebih dari tahun sebelumnya untuk mencapai target profitabilitas. Pada tahun 2024, BRI akan berusaha menjadi pemimpin dalam transaksi perbankan dengan mengembangkan produk dan layanan digital.

#### 2023 – 2024

Pada fase “Sustain”, BRI diharapkan telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat dan konsisten mempertahankan bisnis keberlanjutan. BRI mampu mewujudkan komitmen menjadi “The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion”. Prestasi ini akan menjadi tonggak penting bagi BRI untuk maju dan terus menciptakan nilai ekonomi dan sosial bagi semua pemangku kepentingan perusahaan.

Dalam usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan di tahun 2025, BRI telah menentukan 6 (enam) strategi utama yang dinamakan 6Cs, yaitu:



BRIvolution 2.0 ini diharapkan dapat memperbaiki struktur neraca dan laba rugi BRI melalui perkembangan struktur dana, pengendalian kualitas aset produktif, diversifikasi pendapatan, peningkatan produktivitas jaringan melalui efisiensi proses bisnis, peningkatan produktivitas pekerja, penerapan keunggulan operasional melalui rekayasa ulang proses bisnis dan peningkatan kualitas TI & Sistem Manajemen Informasi, serta terus membangun sinergi BUMN untuk meningkatkan efisiensi.



Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

# Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mewujudkan pencapaian keberlanjutan, BRI telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi yang menjadi pedoman penerapan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan oleh seluruh Jajaran di internal BRI: [\[GRI102-26\]](#)

1. Surat Keputusan Nokep: 17 – Dir/DMR/04/2017 Tentang Strategi Implementasi Keberlanjutan (Sustainability) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Surat Keputusan Nokep: S.05 – Dir/EMP/07/2018 Tentang Kebijakan Keberlanjutan (Sustainability) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.












## Komitmen BRI Sebagai *First Mover On Sustainable Banking*

- Memiliki kebijakan dan konsisten menerapkan kebijakan pembiayaan kredit pada sektor-sektor usaha ramah lingkungan dan tersertifikasi pengelolaan analisis dampak lingkungan. [\[FS2\]](#)
- Mengelola operasional perusahaan yang efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan. [\[FS1\]](#)
- Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha. [\[102-12\]](#) [\[FS9\]](#)
- Dukungan kepada pengembangan sektor-sektor ekonomi prioritas yaitu sektor-sektor yang memiliki *multiplier effect* tinggi seperti energi, pertanian, industri pengolahan, infrastruktur, serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). [\[FS6\]](#) [\[FS10\]](#)
- Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman kebijakan serta prosedur sosial dan lingkungan serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan BRI. [\[FS4\]](#)
- Menyediakan dukungan akses keuangan bagi seluruh masyarakat termasuk mereka yang kurang beruntung dan di daerah terpencil. [\[FS13\]](#) [\[FS14\]](#)
- Berpartisipasi dalam pembinaan, pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih seperti penanaman, pelestarian dan konservasi lingkungan.

# Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)










Perubahan Iklim dapat mengakibatkan pemanasan global dan menjadi pusat perhatian semua sektor, termasuk perbankan. Perbankan tidak hanya mementingkan pertumbuhan ekonomi, namun juga memperhatikan risiko sosial dan lingkungan karena dapat mempengaruhi pencapaian keberlanjutan secara signifikan. Sesuai dengan komitmen BRI, kegiatan perbankan menerapkan pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang di tingkatkan dari tahun ke tahun. BRI melakukan pemetaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai salah satu bentuk kontribusi dan dukungan atas pencapaiannya.

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI bersama dengan Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM), yang tergabung dalam Holding Ultra Mikro (UMi) mengakselerasi produk dan layanan UMi. Sinergi dalam bentuk unit kerja bersama menggunakan SenyuM dan platform digital sebagai media pemasaran yaitu SenyuM Mobile. Telah terdapat 153 kantor SenyuM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sinergi ini memberikan akses pembiayaan yang mudah sekaligus mengurangi biaya pinjaman kepada pelaku usaha Ultra Mikro. Kemudahan-kemudahan ini secara tidak langsung juga dapat menghindarkan masyarakat dari praktik pinjaman berbunga tinggi dan mendorong literasi serta inklusi keuangan sebagai upaya memperkuat akselerasi segmen UMKM dan UMi di masa mendatang.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI merupakan Ketua dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI sebagai <i>first mover on sustainable banking</i> berpartisipasi mendorong keuangan berkelanjutan inklusif terbuka bagi lembaga jasa keuangan baik bank maupun non bank.</li> </ul>	Profil Perusahaan	

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<b>LINGKUNGAN</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan net emisi perusahaan sebesar 22,36%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian ini berkontribusi terhadap penurunan emisi nasional serta global. BRI telah mendukung dan mempraktikkan kegiatan-kegiatan rendah emisi salah satunya adalah penurunan penggunaan energi listrik. Dengan adanya penghematan energi listrik, biaya listrik perusahaan turut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	  
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI telah mendapatkan <i>greenship certificate</i> kategori <i>gold</i> dari <i>Green Building Council Indonesia</i> untuk Menara BRILiaN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghematan listrik yang dihasilkan dari Menara ini mencapai 19,49%</li> <li>Penurunan emisi yang dihasilkan dari Menara ini mencapai 19,49%</li> <li>Ruang terbuka hijau di Menara ini seluas 3.132,72 m<sup>2</sup>.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI telah memiliki 2 mobil listrik yang saat ini digunakan oleh Kantor Cabang BRI Renon &amp; Gianyar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan mobil listrik mendukung pengurangan polusi udara dan emisi dari bahan bakar minyak. BRI mendorong penggunaan sumber listrik dapat berasal dari energi terbarukan sehingga penurunan emisi dapat tercapai.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	  
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI telah membentuk digital <i>ecosystem platform</i> dalam berbagai pelayanan kepada nasabah maupun kegiatan operasional yang dapat dilakukan oleh pekerja. Pada era pandemi Covid-19, digitalisasi yang dilakukan BRI merupakan jawaban atas kebutuhan nasabah. BRI juga terus mendorong kegiatan digitalisasi sebagai inisiatif penurunan emisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan digitalisasi BRI telah mendorong penurunan emisi perusahaan di tahun 2021</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	  
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan berupa bibit tanaman keras dan pohon produktif yang diserahkan kepada Brigif 21 Komodo Kupang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan penanaman pohon berdampak pada penurunan emisi. Kegiatan ini turut berkontribusi pada perhitungan penurunan emisi perusahaan.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bidang usaha BRI merupakan layanan jasa keuangan, sehingga dalam pemberian produk maupun jasa BRI dapat memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap isu keberlanjutan, seperti risiko terkait air (banjir, kelangkaan air, polusi, lingkungan laut)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI bertanggung jawab terhadap perlibatan dan pengembangan masyarakat untuk mewujudkan pencapaian kehidupan bawah laut yang lebih baik</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Bersih-bersih Kali tahap 2 di 10 wilayah sungai berbeda dari tahun 2020. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi normalisasi sungai, pembangunan sarana fisik dan edukasi lingkungan sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI mendukung akses air bersih bagi seluruh masyarakat sekitar dan berkontribusi dalam pencegahan bencana alam seperti banjir. Selain itu kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan akan semakin meningkat dengan adanya kegiatan ini.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemakaian air menurun sebesar 37% dari tahun 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI mendukung penghematan penggunaan air di wilayah operasional yang dapat melindungi keberadaan dari sumber daya alam terbarukan ini. Penurunan ini juga didukung oleh pekerja outsourcing yang mulai diperhitungkan dalam perhitungan penggunaan air.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan berupa renovasi/pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan peralatan pendukungnya di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Bantuan tersebut diberikan di 2 titik lokasi yang digunakan untuk pengolahan sampah anorganik dan organik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayahnya sehingga dapat mencegah munculnya permasalahan sampah dan mempermudah proses daur ulang.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI menerapkan program <i>Culture Activation Program Head Office Audit</i> (HOA) dengan nama "Love Tree Angel". Program ini mengenakan denda terhadap setiap lembar kesalahan dalam pencetakan dokumen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI mendukung budaya <i>paperless</i> dan mendorong pekerja untuk semakin bertanggung jawab dalam penggunaan kertas. Kegiatan ini turut menurunkan emisi perusahaan.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	 








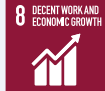

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>Srikandi BRI melakukan penanaman 1.000 pohon trembesi dan 1.000 pohon pisang di Sidoarjo dan Gresik, Jawa Timur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini mendorong partisipasi aktif wanita dalam pelestarian lingkungan. Para Srikandi BRI semakin menyadari bahwa penanaman pohon berkontribusi pada penyerapan emisi perusahaan sebesar 50.000 kg CO<sub>2</sub>e.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI berkontribusi dalam pembiayaan energi baru dan terbarukan (EBT) melalui debitur PLTA Poso Energy dan Kerinci Merangin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiayaan PLTA ini menjadi sumber energi yang pasokannya terjaga (sustain), menghasilkan listrik tanpa menghasilkan limbah, biaya pemeliharannya relatif rendah, dan sekaligus kegiatan ini sejalan dengan kegiatan usaha berkelanjutan.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	
<b>SOSIAL</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 17,8% komposisi pekerja wanita di level top management BRI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posisi kepemimpinan wanita yang memegang peran signifikan menunjukkan bahwa potensi dan kemampuan bekerja tidak terbatas dari gender. Adanya pencapaian ini telah mendorong Srikandi BRI lainnya untuk semakin termotivasi dalam menunjukan keahliannya dalam setiap sektor pekerjaan.</li> </ul>	Mendukung Kesejahteraan Pekerja	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan pada generasi muda wanita Indonesia untuk mendapatkan pengalaman 1 hari bertugas menjadi Direktur Utama BRI. Kegiatan ini dalam rangka kampanye BUMN <i>Girls Take Over</i></li> </ul>		Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>503.151 Agen BRILink yang tersebar di seluruh Indonesia yang didalamnya terdapat 49.835 Agen BRILink di wilayah 3T</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agen Brilink mendekatkan jarak masyarakat dengan BRI sebagai penyelenggara layanan jasa keuangan, memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonominya.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung Program Pemerintah untuk membantu para pelaku usaha UMKM dalam situasi Pandemi Covid-19 melalui Program Pemulihan Ekonomi Negara (PEN).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI berhasil menyelamatkan perekonomian para pelaku usaha melalui program PEN yang sejalan dengan program pemerintah</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp 543,4 triliun Penyaluran kredit bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau 57,6% dari total kredit yang disalurkan selama 2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesulitan yang kerap dihadapi oleh UMKM adalah modal usaha. Penyaluran kredit ini dapat memberikan peningkatan ekonomi yang signifikan bagi UMKM dan mendorong pengentasan kemiskinan</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana siklon tropis seroja di Nusa Tenggara Timur. Bantuan yang diberikan berupa makanan siap santap, obat-obatan, sembako dan kebutuhan logistik lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan sembako bagi para korban bencana, panti asuhan dan panti werdha memberikan dampak pencegahan terjadinya kelaparan dan mendukung Indonesia tanpa kelaparan</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI mengadakan kegiatan berbagi sembako untuk masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan di seluruh Indonesia berupa penyaluran bantuan berupa sembako ke 200 Panti Asuhan dan 50 Panti Werdha seluruh Indonesia.</li> </ul>		Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan berupa sarana prasarana pendukung kesehatan yang diberikan kepada 74 rumah sakit di 18 Regional Office BRI. Bantuan sarana prasarana meliputi hospital bed, tabung oksigen, oxymeter dan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini dapat menunjang kegiatan rumah sakit yang masih berhadapan dengan bahaya Covid-19</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan vaksin kepada pekerja melalui pengadaan vaksin, pengadaan <i>rapid test</i> dan <i>Swab Antigen</i> secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 dan menjaga kesehatan pekerja serta orang-orang di sekitar pekerja</li> </ul>	Mendukung Kesejahteraan Pekerja	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pemberian masker dan vitamin, pemberian desinfektan ruang kerja secara berkala, monitoring <i>self-checking</i> kesehatan harian pekerja</li> </ul>		Mendukung Kesejahteraan Pekerja	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pembiayaan terhadap debitur yang memperhatikan praktek bisnis yang tidak merusak lingkungan, dan memperhatikan aspek sosial dan tata kelola yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI berhasil meraih penghargaan berskala internasional yaitu sebagai "<i>Best Issuer for Sustainable Finance</i>" dan "<i>Best Sustainability Bond</i>"</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI Peduli Desa BRILiaN merupakan bantuan kepada desa dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dan sarana fisik pendukung desa. Bantuan ini telah didistribusikan ke 5 Desa Brilian terpilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI mendorong masyarakat menjalankan usaha secara independen dan berkelanjutan yang dapat mendukung peningkatan ekonomi setempat</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	



			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Woman Communi-Tree merupakan bantuan pembuatan infrastruktur fisik Urban Farming, rumah tanaman, green house, dan infrastruktur lainnya; serta pemberian bantuan tanaman produktif berupa sayur-sayuran, buah-buahan, obat keluarga, dan jenis tanaman produktif lainnya. Bantuan ini diberikan kepada 18 kelompok wanita di seluruh Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keahlian baru bagi para wanita yang belum pernah dikerjakan sebelumnya. Tanaman produktif dapat memberikan manfaat kesehatan bagi yang mengkonsumsinya, sehingga kegiatan ini sekaligus memperhatikan kesehatan wanita Indonesia.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan jumlah pengaduan indikasi pelanggaran sebesar 50,84%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman pekerja dalam menjalankan kode etik untuk tidak melanggar perbuatan yang tercela seperti korupsi, gratifikasi, dll.</li> </ul>	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apresiasi Dana Pendidikan untuk Anak Tenaga Pendukung Medis Covid-19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dana pendidikan dan renovasi sekolah memberikan fasilitas bagi anak-anak masa depan bangsa. Kegiatan belajar mengajar lebih efisien berjalan dan berdampak pada termotivasinya generasi muda dalam meraih cita-citanya.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI Peduli merenovasi 4 Sekolah Tapal Batas yang terletak di perbatasan NKRI yaitu Atambua NTT, Karimun Kepulauan Riau, Jayapura dan Nunukan Kalimantan Utara.</li> </ul>		Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>63.101 pekerja telah mengakses pembelajaran daring tentang Keuangan Berkelanjutan dengan tingkat kelulusan sebesar 98,9%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman pekerja terkait keuangan berkelanjutan berbasis e-learning yang turut mengobarkan gerakan <i>paperless</i></li> </ul>	Mendukung Kesejahteraan Pekerja	
EKONOMI			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Jumlah Nasabah Simpedes Sebesar 12,53%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Simpedes menjangkau daerah tertinggal dan memberikan akses keuangan bagi masyarakat di daerah tertinggal.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan kepada kelompok usaha berupa kendaraan penunjang usaha. Bantuan tersebut diberikan kepada kelompok tani terpadu di Desa Guwa Lor, Kaliwedi Cirebon.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas penunjang usaha berdampak pada efisiensi dan efektivitas bisnis dari pada kelompok tani. Kegiatan ini dapat meningkatkan taraf hidup para petani setempat.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>BRI memberikan bantuan berupa sarana prasarana pelatihan menjahit kepada kelompok wanita di daerah Maumere</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bantuan sarana prasarana dapat menjadi alat bagi kelompok wanita untuk memiliki usaha sendiri serta pelatihan berguna untuk meningkatkan kemampuan penunjang usaha. Hal ini akan sangat berkontribusi pada peningkatan strata ekonomi anggota kelompok.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Bantuan Pemberdayaan Wanita merupakan bantuan yang diberikan kepada kelompok usaha wanita dalam bentuk pelatihan dan peralatan usaha. Bantuan ini diberikan kepada 18 kelompok usaha wanita di seluruh Indonesia.</li> </ul>		Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi produk <i>digital</i> SenyuM Mobile yang menjadi alat pemasaran Ultra Mikro. Referral tertinggi pada SenyuM Mobile jatuh kepada tabungan emas dengan jumlah referral 67.384.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka peluang tumbuh dan berkembang bagi para pelaku usaha ultra mikro. Digitalisasi merupakan salah satu upaya mitigasi perubahan iklim yang menghasilkan <i>avoided emission</i>.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tebu Chain, merupakan platform berbasis <i>blockchain</i> untuk ekosistem tebu dan gula guna mendukung transparansi data dan transaksi perbankan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan mengembangkan kemitraan Pabrik Gula, BRI, Petani dan pemangku kepentingan dari rantai pasok Gula sebagai usaha penguasaan bisnis dan transaksi komoditas Gula.</li> </ul>	Memprioritaskan Nasabah	 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Web pasar.id, transaksi melalui situs ini mencapai Rp 20,3 miliar dengan jumlah transaksi sebanyak 178.448</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transaksi jual beli lebih mudah dan cepat, di mana pembeli dapat berinteraksi dengan pedagang di pasar melalui pengelola pasar tanpa harus ke pasar. Menurunkan penggunaan BBM transportasi yang mendukung penurunan emisi</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	 

			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

Implementasi	Impact	Pembahasan Dalam Bab	SDGs
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zero tolerance terhadap diskriminasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya inisiatif antidiskriminasi dapat mendukung kenyamanan pekerja dalam bekerja dan semakin bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kenyamanan akan meningkatkan produktivitas serta kepuasan pekerja di BRI.</li> </ul>	Merangkul Masyarakat	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRI mempekerjakan penyandang disabilitas sebanyak 66 pekerja</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan pekerja wanita baru meningkat sebesar 34,23% dan pria meningkat sebesar 20,41%</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat pengaduan terkait praktik diskriminasi dalam wilayah kerja BRI</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRI melaksanakan berbagai inovasi digital seperti sistem pembelajaran BRISMART dan penyediaan fasilitas <i>remote working</i> di kota-kota satelit bernama BRIWORK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRI telah mendukung penurunan emisi GRK (mengurangi perjalanan bisnis) dan mendukung fleksibilitas bekerja.</li> </ul>	Mendukung Kesejahteraan Pekerja	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRI mengimplementasikan syarat wajib sebagai seleksi dan evaluasi pada seluruh debitur dibidang perkebunan kelapa sawit untuk memiliki sertifikasi ISPO/RSPO beserta dokumen terkait LST lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak hanya mempraktikkannya dalam kegiatan operasional saja, namun BRI turut mempertimbangkan dampak LST dari calon debitur. Hal ini tentu mendukung pencapaian praktik lingkungan, sosial serta tata kelola dari hulu ke hilir perusahaan.</li> </ul>	Meningkatkan Resiliensi Perubahan Iklim	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penanganan keluhan nasabah sebesar 99,53%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan keluhan nasabah yang baik akan memberikan kepuasan kepada nasabah. Hal ini akan mendorong peningkatan brand image dari BRI sebagai bank yang bertanggung jawab dalam penyelesaian permasalahan nasabah.</li> </ul>	Memprioritaskan Nasabah	

# 01 Highlight LST 2021

## Merangkul Masyarakat

### 1. Sinergi Membuka Sumber Pertumbuhan Baru

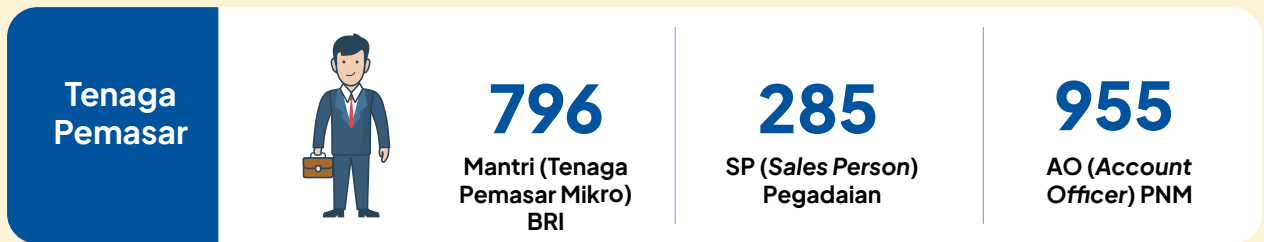
Ekosistem Ultra Mikro (UMi), atau sinergi antara BRI, Pegadaian, dan PNM, yang dibangun dengan optimal akan menjadi sumber pertumbuhan bisnis baru yang berkelanjutan dan memperkuat bisnis inti BRI di segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam rangka mendukung pemberdayaan ekosistem ultra mikro, BRI turut mengerahkan Agen BRILink guna membantu layanan inklusi keuangan. Sementara itu, mitra UMi dapat berfungsi membantu proses pemasaran pinjaman, verifikasi dan analisis calon debitur, serta membantu realisasi dan penagihan angsuran pinjaman. Bentuk sinergi dari ekosistem ultra mikro, antara lain:

- Sinergi berupa unit layanan terpadu (*co-location*), yang dinamakan **SenyuM** (Sentra Layanan Ultra Mikro) untuk memudahkan akses bagi pelaku usaha melalui pemberian layanan keuangan yang lebih lengkap; dan
- Pemasaran digital melalui *platform* digital **SenyuM Mobile** yang membantu para tenaga pemasar; mantri BRI, Sales Pegadaian dan *Account Officer* PNM dalam berkolaborasi merekomendasikan dan memasarkan produk lintas entitas. Platform tersebut merupakan integrasi dari aplikasi pemasaran BRISPOT (BRI), Selena (Pegadaian) dan PNM Digi (PNM) yang diharapkan dapat mendorong penjualan silang (*cross selling*).
- Integrasi database potensial dari ketiga entitas untuk mendukung jalannya *cross selling*.

Model bisnis BRI, Pegadaian, dan PNM akan saling melengkapi untuk melayani layanan yang lebih terintegrasi dalam tiga fase yaitu “Empower, Integrate, dan Upgrade”

Sejak diresmikan pada 13 September 2021, hingga akhir tahun 2021 Holding UMI telah mendirikan 153 unit kerja *co-location* yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada masa mendatang, BRI berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan dan melengkapi DNA bisnis mikro sekaligus memantapkan kepemimpinan pasar di segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, capaian tingkat inklusi keuangan akan sekaligus tercapai.



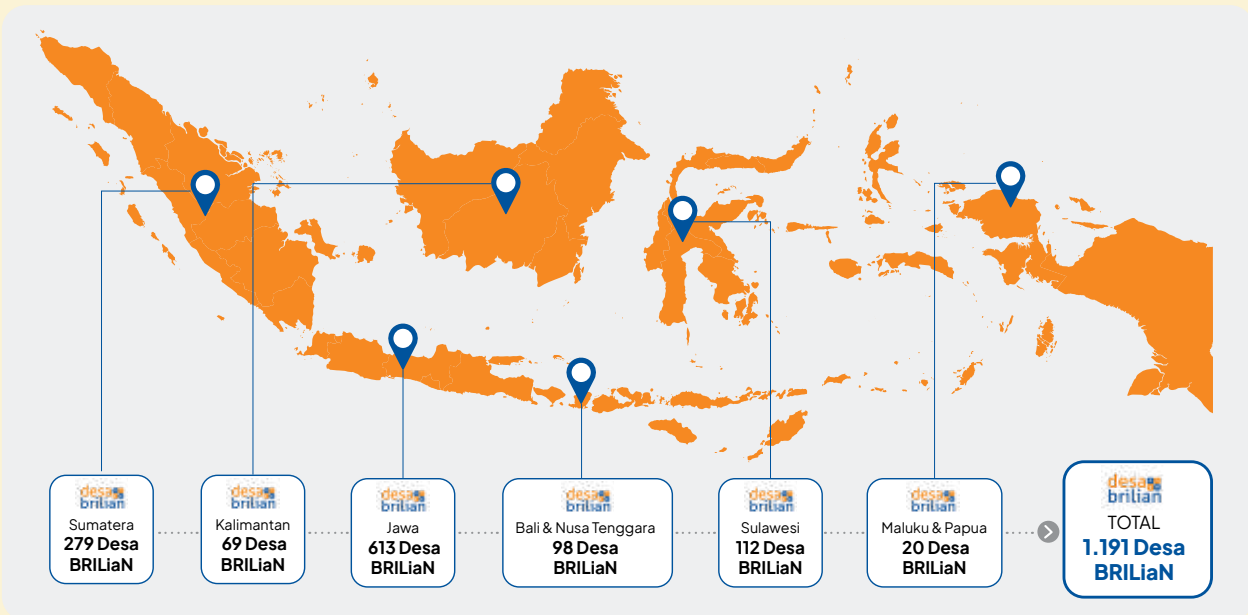


## 2. Literasi Keuangan

### A. Desa BRILiaN

Desa BRILiaN merupakan program inkubasi dan literasi Desa Binaan BRI melalui optimalisasi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Program Desa BRILiaN bertujuan untuk penguasaan ekosistem desa dalam rangka implementasi revitalisasi mantri (pembagian wilayah kerja, 1 mantri 1 desa), akuisisi potensi bisnis BUMDes (sebagai Agen BRILink maupun agen UMi), literasi & inklusi BRI kepada perangkat desa & BUMDes). Selama tahun 2021, BRI telah memberdayakan 1.191 BUMDes yang tersebar di wilayah sebagai berikut:





### PROFILE USAHA BUMDes DESA BRILiaN



**PERDAGANGAN**  
395 BUMDes



**PANGAN**  
125 BUMDes



**AIR BERSIH**  
83 BUMDes



**JASA KEUANGAN**  
218 BUMDes



**PENGLOLAAN SAMPAH**  
94 BUMDes



**WISATA DESA**  
160 BUMDes

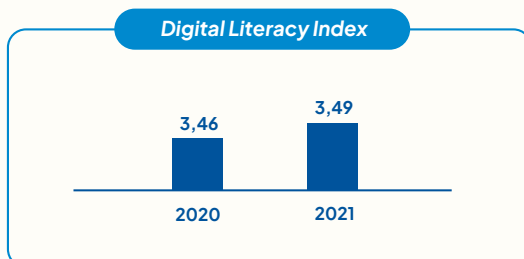
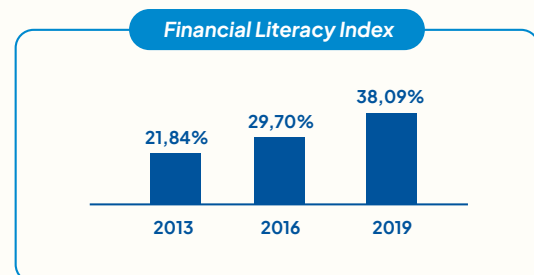
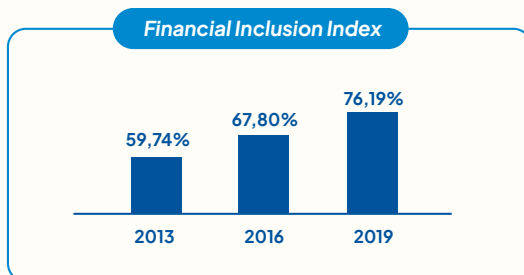


**LAINNYA**  
233 BUMDes



## B. PENYULUH DIGITAL

- Berdasarkan Survey Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional yang dilakukan OJK pada tahun 2019, indeks inklusi keuangan menunjukkan peningkatan menjadi sebesar 76.19% namun dari segi literasi finansial, meskipun menunjukkan peningkatan namun masih berada di level yang relatif rendah sebesar 38.09%.
- Peningkatan indeks inklusi dan literasi keuangan masyarakat Indonesia juga diiringi dengan peningkatan indeks literasi digital, berdasarkan Hasil Survey Literasi Digital Nasional yang dilakukan oleh Kementerian Informasi dan Komunikasi Indonesia, indeks literasi digital masyarakat Indonesia berada pada level sedang diangka 3.49 dari 5.00.



**Sumber:**

- Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2021 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika

Untuk meningkatkan literasi finansial dan digital nasabah BRI, BRI memiliki program di mana seluruh insan BRILiaN wajib berperan sebagai penyuluh digital. Para insan BRILiaN diberikan persiapan dan pembekalan melalui sosialisasi. Proses sosialisasi dilakukan kepada RM (Dana, Kredit, Mantri) sebagai influencer dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh pekerja di unit kerja terkait dengan produk digital BRI dan cara transaksi di platform digital dengan mudah dan aman.

Aktivitas penyuluh digital antara lain:

**Akuisi digital**

Mendorong nasabah untuk melakukan transaksi perbankan Platform Digital, seperti pembukaan rekening secara Digital (BRI Digital Sving), BRIMO, Smart Billing, Junio Smart, dll kepada nasabah

---

**Transaksi Digital**

Membantu nasabah untuk melakukan transaksi Finansial melalui Internet Banking, Mobile Banking & BRIMO, dan lain-lain.

---

**Transaksi keuangan yang aman**

Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan yang aman.

### C. linkuükm

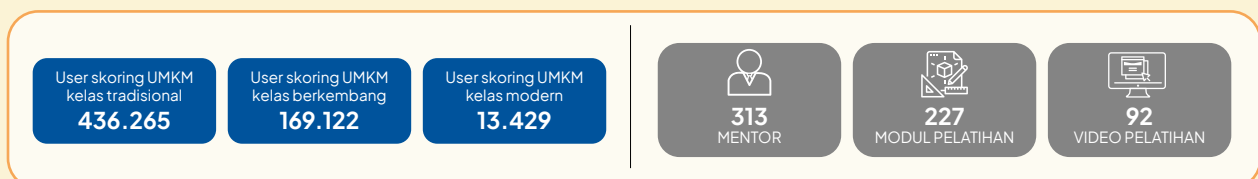
Merupakan *platform online* yang dapat diakses melalui website & aplikasi, bertujuan membawa UMKM Indonesia naik kelas melalui rangkaian program pemberdayaan terpadu. Menu UMKM Smart pada aplikasi **linkuükm** memiliki manfaat untuk UMKM mengetahui kategori usaha melalui kegiatan “Assesment UMKM Naik Kelas” & “Program serta modul – modul pelatihan”. UMKM akan melakukan *self-assessment* untuk menentukan kelas atau kategori mereka. Pilihan terdapat pada menu *UMKM Smart*. Kategori usaha terdiri dari:

1. Tradisional
2. Berkembang
3. Modern



Setelah mengetahui kelas UMKMinya, pelaku usaha dapat melakukan *self-learning* melalui modul-modul pelatihan yang tersedia di linkuükm. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan skills pelaku UMKM sehingga bisa naik kelas pada *assessment* berikutnya.

Progress **linkuükm** adalah sebagai berikut:





			
Mendukung Kesejahteraan Pekerja	Memprioritaskan Nasabah	Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab	Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

**D. Peningkatan Total Nasabah Simpedes Sebesar 10 juta nasabah atau setara 12,53% dari 79,7 juta nasabah di tahun 2020 menjadi 89,7 juta nasabah di tahun 2021.**



**E. Peningkatan Total Rekening Simpanan Pelajar Sebesar 1,2 juta rekening atau setara 5,39% dari 21,7 juta rekening di tahun 2020 menjadi 22,9 juta rekening di tahun 2021.**



**F. Peningkatan Total Debitur Teras BRI Kapal Sebesar 548 debitur atau setara 31,08% dari 1.763 debitur di tahun 2020 menjadi 2.311 debitur di 2021.**



### 3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

BRI tidak hanya memberikan layanan dan produk yang mudah dipahami dan diakses oleh nasabah, melainkan juga berkomitmen memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang dikomunikasikan dengan BRI Peduli. Kegiatan TJSL BRI terbagi menjadi tiga tipe yaitu Sumbangan Sosial (*Charitable Donations*), Investasi Masyarakat (*Community Investments*), dan Inisiatif Komersial (*Commercial Initiatives*). Detailnya adalah sebagai berikut:

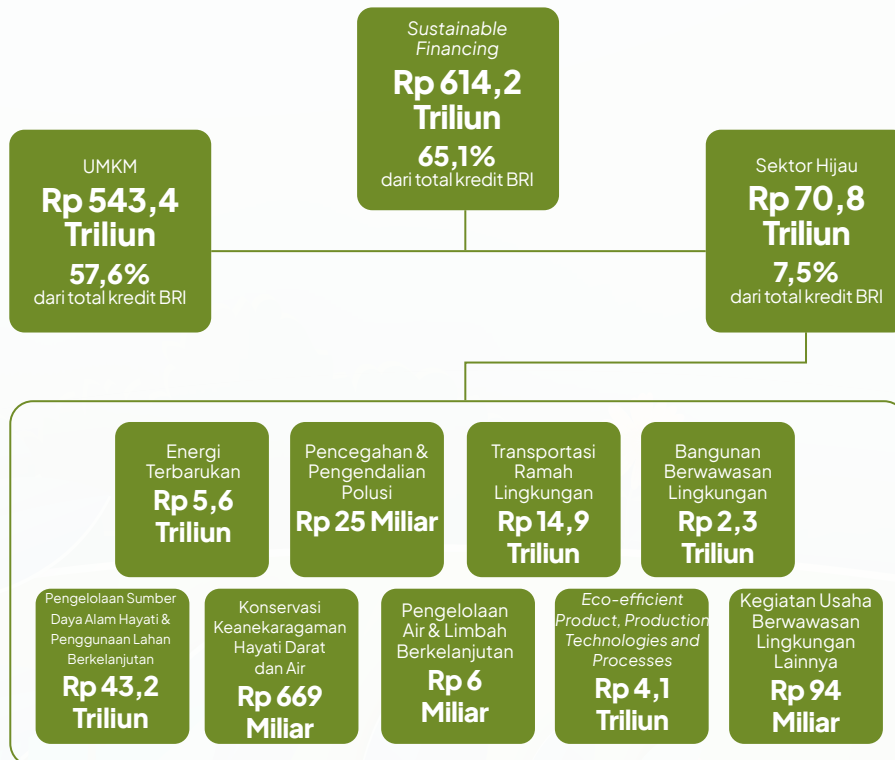


BRI berupaya konsisten memegang prinsip tanggung jawab sosial lingkungan dalam menjalankan kegiatan TJSL, di antaranya dengan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu mendukung pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, dan menjadi satu kesatuan dengan seluruh kegiatan usaha BRI.

# 02 Highlight LST 2021

## Peningkatan Resiliensi Perubahan Iklim dan Inovasi Digital

- 1 BRI menyadari bahwa salah satu kegiatan utama bisnis bank berupa penyaluran kredit kepada nasabah memiliki potensi pengaruh terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Guna mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari kegiatan pembiayaan tersebut, BRI telah melakukan mapping portofolio kredit yang masuk ke dalam kelompok pembiayaan kepada Kriteria Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) atau Sektor Hijau. Dari hasil mapping tersebut, sampai dengan Desember 2021, BRI telah menyalurkan kredit kepada Sektor Hijau sebesar Rp 70,8 triliun, atau 7,5% dari total penyaluran kredit BRI.





Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguukuhkan Ketahanan Tata Kelola

**2** BRI telah membangun Menara BRILiaN di Jl. Gatot Subroto Kav. 62 Jakarta Selatan dengan konsep Green Building. BRI telah mendapatkan *greenship certificate* kategori gold dari Green Building Council Indonesia untuk Menara BRILiaN.



Penghematan listrik yang dihasilkan dari Menara ini mencapai: **19,49%**



Penurunan emisi yang dihasilkan dari Menara ini mencapai: **19,49%**

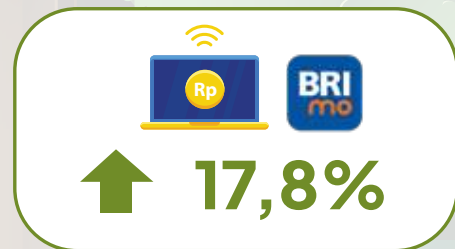
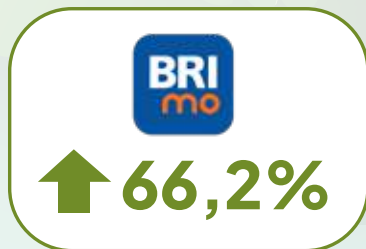


Ruang terbuka hijau di Menara ini seluas: **3.132,72 meter<sup>2</sup>**



**3** Transaksi BRI<sup>mo</sup> naik sebesar 507 juta atau setara 66,2% dari 766 juta menjadi 1.273 juta transaksi di 2021.

**4** Transaksi Internet Banking dan BRI<sup>mo</sup> naik sebesar 483 juta atau setara 17,8% dari 2.715 juta menjadi 3.198 juta transaksi di 2021.



**5** SenyuM Mobile : Tabungan Emas menjadi produk Ultra Mikro dengan jumlah referral tertinggi di SenyuM mobile. Jumlah referral disetujui sebesar 4.047 dengan nominal Rp. 30.296.574.303



**4.047 referral**  
**Rp. 30.296.574.303**

# 03 Highlight LST 2021

## Pemberdayaan Pekerja Perempuan dan Penegakan Antidiskriminasi

BRI terus berupaya memberdayakan sumber daya manusianya secara adil dan setara. Salah satu upaya yang dilakukan adalah gerakan pemberdayaan perempuan (*Women Empowerment*) melalui pendirian komunitas Srikandi BRI. Komunitas ini dibentuk sebagai wujud kepedulian BRI terhadap perempuan melalui upaya meningkatkan kapasitas pekerja wanita. Tak hanya itu, komunitas ini juga bertujuan mendorong perluasan kesempatan bagi para pekerja perempuan untuk mengambil peran penting demi kemajuan bangsa.

Seluruh kegiatan Srikandi BRI dilakukan berlandaskan tiga program utama yakni *pro planet*, *pro people*, dan *pro profit*. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah *woman community tree* yakni aksi penanaman seribu pohon trembesi dan seribu pohon pisang di Sidoarjo dan Gresik, Jawa Timur.

Srikandi BRI menanam  
1.000 Pohon Trembesi  
dan 1.000 Pohon Pisang

Penyerapan Emisi  
yang dihasilkan  
50.000kg CO<sub>2</sub>e



Pada tahun 2021, komposisi pekerja wanita yang tersebar di seluruh level jabatan di BRI adalah sebagai berikut:

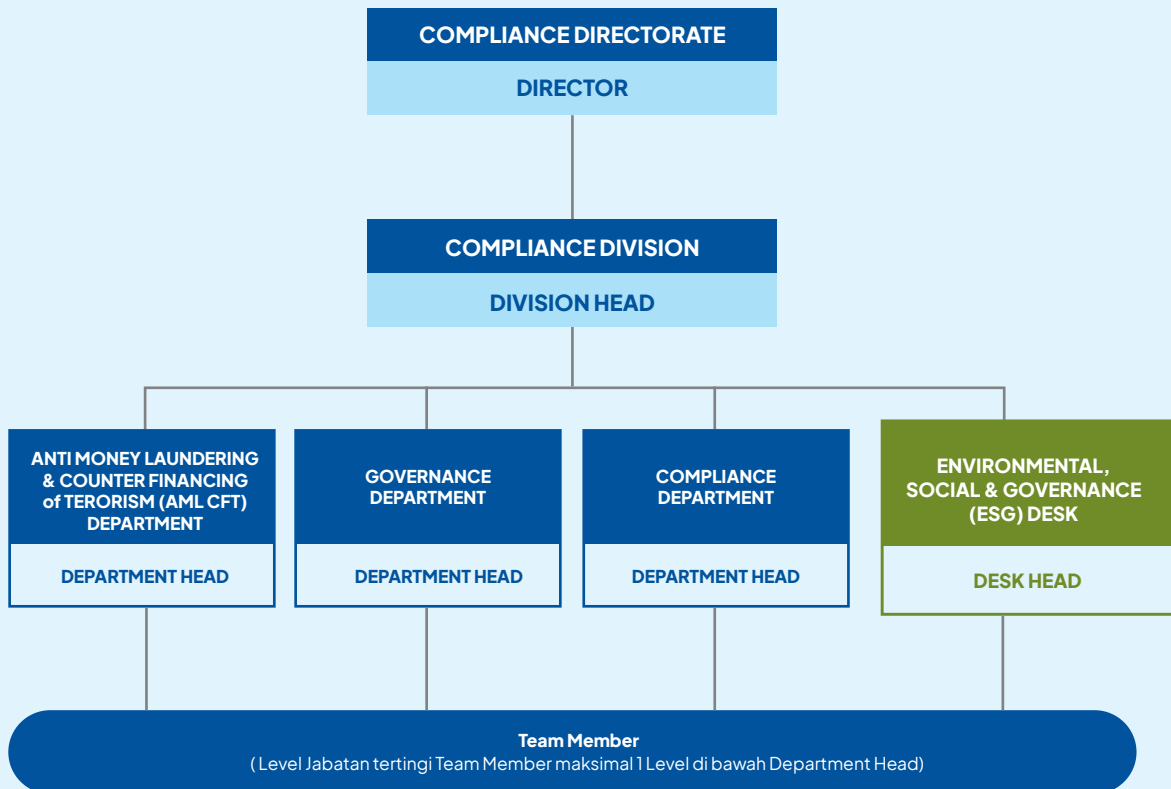
Uraian	2019 %	2020 %	2021 %
Komposisi Pekerja Wanita Seluruh Pekerja	42,92%	42,78%	<b>42,77%</b>
Komposisi Pekerja Wanita di level <i>junior, middle, and top management</i>	22,26%	22,63%	<b>23,14%</b>
Komposisi Pekerja Wanita di Level Junior ( <i>first level</i> ) Management	24,35%	24,00%	<b>24,57%</b>
Komposisi Pekerja Wanita di Level Top Management	11,93%	16,82%	<b>17,82%</b>
Komposisi Pekerja Wanita di Level Revenue-generating Functions	28,44%	28,29%	<b>30,09%</b>
Komposisi Pekerja Wanita di Level STEM ( <i>Science, Technology, Engineering, and Mathematics</i> )-related	24,07%	22,94%	<b>24,87%</b>



# 04 Highlight LST 2021

## Ketahanan Tata Kelola

- BRI fokus pada upaya peningkatan kinerja LST perusahaan. Salah satu praktiknya adalah pendirian ESG Desk yang bertugas memonitor pelaksanaan LST dan diawasi langsung oleh Direktur Kepatuhan. ESG Desk mendorong BRI dalam memperkuat pelaksanaan keuangan berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap TPB. BRI berharap dapat terus mengoptimalkan strategi dan komitmen melalui kegiatan, layanan, dan produk yang mendukung LST berkelanjutan. BRI membentuk struktur tata kelola untuk memonitor LST sebagai berikut: [\[GRI 102-18, 102-20\]](#)





Mendukung Kesejahteraan Pekerja



Memprioritaskan Nasabah



Menjalankan Bisnis yang Bertanggung Jawab



Menguatkan Ketahanan Tata Kelola

## 2 Komite LST 2021

- BRI memiliki Komite ESG yang dibentuk pada tahun 2021.
- BRI telah melaksanakan Rapat Komite ESG untuk pertama kali pada bulan Desember 2021, dan membahas beberapa hal antara lain:
  - Diskusi Bersama *Board of Director* dan *Executive Management* mengenai isu terkait LST
  - Penetapan aspirasi ESG Desk
  - Rencana penyusunan *ESG Roadmap* BRI



## 3 Penurunan jumlah pengaduan indikasi pelanggaran sebanyak:

# 50,84%

(dari 236 pengaduan di 2020 menjadi 116 pengaduan di 2021)

